

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
MELALUI MEDIA KARTU ABJAD PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK TUNAS BARU TOMBANG
KECAMATAN WALENRANG
KABUPATEN LUWU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF
MELALUI MEDIA KARTU ABJAD PADA ANAK
KELOMPOK B DI TK TUNAS BARU TOMBANG
KECAMATAN WALENRANG
KABUPATEN LUWU**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Palopo*



1. **Dr. Nurdin Kaso, M.Pd**
2. **Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jurniati
NIM : 15.02.07.0004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi, atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain, yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi, adalah karya saya sendiri, kecuali kutipan yang ditujukan sumbernya, segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 17 Februari 2020
Yang Membuat Pernyataan,



JURNIATI
NIM: 15.02.07.0004

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul “*Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B Di TK Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu*” yang di tulis oleh Jurniati (NIM. 15.02.07.0004), mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari kamis 27 february 2020 M., bertepatan dengan 12 jumadil awal H yang telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, 26 Maret 2020

TIM PENGUJI

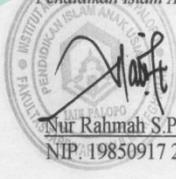
- | | | |
|--|---------------|---------|
| 1. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. | Ketua Sidang | (.....) |
| 2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag | Penguji I | (.....) |
| 3. Nilam Permata Sari Munir, S.Pd., M.Pd | Penguji II | (.....) |
| 4. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd | Pembimbing I | (.....) |
| 5. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |

Mengetahui,

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Nurdin Kaso, M.Pd.
NIP. 1981231 199903 1 014


Nur Rahmah S.Pd.I., M.Pd. *ls*
NIP. 19850917 201101 2 018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu**”. Setelah melalui proses yang Panjang.

Selawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang pendidikan islam anak usia dini pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN palopo, beserta Wakil Rektor I, II dan III IAIN palopo.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN palopo
3. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di IAIN palopo beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi
4. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd dan Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd, selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
5. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag. dan Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Pd., M.Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN palopo yang telah mendidik penulisan selama berada di IAIN palopo dan memberikan bantuan dalam menyusun skripsi.
8. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Hasmah Saleng S.Ag., M.Pd.I selaku Kepala sekolah Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.

10. Siswa siswi Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tumbang yang telah bekerja sama dengan penulis dalam proses penyelesaian penelitian ini.
11. Terkhusus kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Rustan Lumai dan Ibu Ramlah yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara-saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt, mengunpulkan kita semua dalam surge-Nya kelak.
12. Kepada semua teman seperjuangan, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN palopo angkatan 2015, selama ini membantu. Khususnya, Suriati Ampu Lembang, Irmalaynia, Samsidar, Rosdianah, dan Lismawati serta rekan-rekan lainnya yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt.

Amin.

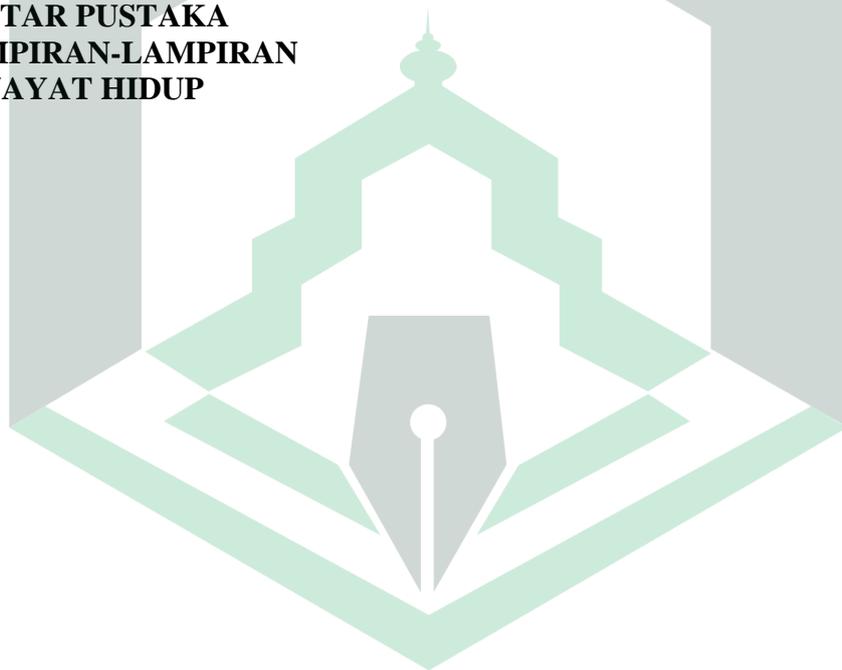
Palopo, 30 Januari 2020

Penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMA PENGASAHAN.....	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR AYAT.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Hipotesis Tindakan	5
D. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Pembahasan.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Deskripsi Teori	12
1. Kemampuan Mengenal Huruf	12
2. Ruang Lingkup Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun	16
a. Huruf vocal.....	16
b. Huruf konsonan	17
C. Media Kartu Abjad	17
a. Pengertian Media Kartu Abjad.....	17
b. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Abjad	19
c. Alat dan Bahan Dalam Membuat Media Kartu Abjad.....	20
d. Langkah-langkah Menggunakan Media Kartu Abjad.....	22
D. Kerangka Fikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian	27

C. Sumber Data.....	27
D. Instrument Penelitian	28
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	32
G. Indikator Keberhasilan.....	34
H. Siklus Penelitian	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	72
BAB V PENUTUP	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS al-Khaf/18:66..... 2



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	8
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrument Kemampuan Mengenal Huruf	28
Tabel 3.2 Rubrik Instrument Kemampuan Mengenal Huruf	29
Tabel 3.3 Instrument Kemampuan Mengenal Huruf Dalam Bentuk Ceklis.	31
Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Kondisi Awal Secara Terperinci	43
Tabel 4.2 Persentase kemampuan mengenal huruf pada kondisi awal	44
Tabel 4.3 Perencanaan Kegiatan Siklus I.....	46
Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus I Secara Terperinci	55
Tabel 4.5 Persentase kemampuan mengenal huruf pada siklus I.....	57
Tabel 4.6 Perencanaan kegiatan siklus II.....	59
Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus II Secara Terperinci.....	68
Tabel 4.8 Persentase kemampuan mengenal huruf pada siklus II	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh gambar media kartu abjad tampak depan	19
Gambar 2.2 Contoh gambar media kartu abjad tampak belakang	19
Gambar 2.3 Kerangka pikir.....	25
Gambar 3.1 Lokasi penelitian	27
Gambar 3.2 Siklus penelitian PTK menurut Kurt Lewin.....	38
Gambar 4.1 Grafik kemampuan mengenal huruf pada kondisi awal.....	44
Gambar 4.2 Grafik kemampuan mengenal huruf kriteria baik pada kondisi Awal.....	45
Gambar 4.3 Grafik kemampuan mengenal huruf pada siklus I	56
Gambar 4.4 Grafik perbandingan kemampuan mengenal huruf pada kondisi awal dan siklus I	57
Gambar 4.5 Grafik kemampuan mengenal huruf pada siklus II	69
Gambar 4.6 Grafik perbandingan kemampuan mengenal huruf pada kondisi awal, siklus I dan siklus II	70

ABSTRAK

Jurniati, 2019. *“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B Di TK Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Nurdin Kaso, M.Pd dan Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

Skripsi ini membahas tentang Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B Di Tk Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang setelah menggunakan media kartu abjad. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan anak dan guru. Selain itu juga untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang terdiri dari 2 siklus, yaitu siklus I terdiri dari 4 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 4 kali pertemuan. Subjek dari penelitian ini adalah anak Kelompok B, Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang Tahun ajaran 2019/2020, yang berjumlah 15 orang anak yaitu 10 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Metode pemecahan masalah digunakan adalah menerapkan pembelajaran menggunakan media kartu abjad pada pembelajaran mengenalkan huruf. Data diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Data penelitian ini dianalisis secara deskriptif kualitatif. Keberhasilan penelitian ini ditentukan dengan anak mendapatkan skor sejumlah 80% dari kemampuan mengenal huruf dengan berkategori baik. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar anak. Skor rata pada kondisi awal atau pra tindakan sebesar 13.3% dari semua jumlah indikator dan belum memenuhi berkategori baik. Siklus I dengan rata-rata skor observasi sebesar 73.3% dari semua jumlah indikator dan belum memenuhi berkategori baik. Siklus II dengan rata-rata skor 100% secara keseluruhan dari semua jumlah indikator dan mencapai berkategori baik. Dengan demikian penelitian tindakan kelas (PTK) ini dikatakan berhasil sehingga penelitian merekomendasikan pembelajaran menggunakan media kartu abjad dapat meningkatkan hasil kemampuan mengenalkan huruf pada Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang.

Kata Kunci: Kemampuan Mengenal Huruf dan Kartu Abjad

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Taman Kanak-kanak merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang terdapat dalam jalur pendidikan formal. Sesuai dengan tujuan Taman Kanak-kanak menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2003) dalam pasal 28 ayat 3 berbunyi : “pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal terbentuk Taman Kanak-kanak, RaudathulAthfal atau bentuk lain yang sederajat”¹. Menurut Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 menegaskan pendidikan anak usia dini diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis layanannya. Dimana pendidikan anak usia dini untuk usia sejak lahir sampai dengan usia enam tahun terdiri dari Taman penitipan Anak dan satuan Pendidikan Anak Usia Dini sejenis seperti pada usia 2-4 tahun terdiri dari Kelompok Bermain (KB) dan usia 4-6 tahun terdiri dari TK/RA/Bustanul Athfal (BA).

Menurut Rahma, dalam Ahmad Susanto “pendidikan anak usia dini adalah upaya yang berencana dan sistematis yang dilakukan oleh pendidikan atau pengasuh anak 0-8 tahun dengan tujuan agar anak mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara optimal.”²

¹ Masitoh dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, (Jakarta: Universitas Terbuka,2006), h.17

² Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Bumi Aksara:2017), h.17

Firman Allah swt dalam QS al-Khaf (18:66).

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ۖ ٦٦

Terjemahnya:

Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?"³

Menurut permendikbud Nomor 146 tahun 2014 pasal tentang kurikulum 2013 berbunyi : "Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar sebagai suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun". Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁴

Pendidikan di Taman Kanak-kanak merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yaitu anak yang berada pada usia 4-5 dengan 5-6. pada usia itu perkembangan anak yang ingin dicapai merupakan integrasi aspek pemahaman yaitu nilai-nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, serta sosial emosional. Aspek-aspek yang dimiliki anak tersebut perlu mendapatkan rangsangan dan perhatian yang baik.⁵

Salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu disiapkan dan dikembangkan pada anak usia taman kanak-kanak untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan

³ Departemen Agama Repeublik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Surabaya: Fajar Mulia, 2019), h. 301

⁴ Permendikbud, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: 2019)

⁵ Zeliana Darniyanti, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A Melalui Media Audio dan Visual Di Paud Tk Pertiwi Ngaru-aru Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta: 2018, h. 24-27

mengenali huruf merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia Taman Kanak-kanak. Stimulasi pengenalan huruf pada anak adalah dengan cara merangsang anak untuk mengenali dan memahami simbol huruf yang ada di dalam abjad sehingga pada saat memasuki sekolah dasar anak tidak mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca awal.⁶

Untuk menguasai keterampilan tersebut diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenali huruf salah satunya adalah dengan menyediakan berbagai media yang menarik dan menyenangkan serta bervariasi untuk membuat anak tidak cepat merasa bosan dan lebih bersemangat dalam belajar mengenali huruf. Namun ternyata di Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang belum menggunakan media kartu abjad dalam proses pembelajaran dalam mengenali huruf-huruf.

Dalam aspek bahasa khususnya kemampuan mengenali huruf pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Tunas baru tombang masih rendah. Rendahnya seperti masih ada beberapa anak yang belum mengenali dan membedakan huruf sehingga anak belum bisa menulis namanya sendiri. Kemampuan mengenali huruf anak usia dini di Taman Kanak-kanak tentu saja akan menimbulkan dampak buruk bagi yang bersangkutan. Dampak tersebut akan sangat dirasakan pada saat memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

Adapun hasil observasi di Taman Kanak-kanak Tunas baru Tombang, jumat 21 september 2018 menunjukkan bahwa kemampuan mengenali huruf pada anak

⁶ Tri Lestari Waraningsih, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenali Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthoni Ngaglik sleman*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h.2

kelompok B masih perlu dioptimalkan dengan menggunakan media pembelajaran. Seperti cara guru yang mengenalkan huruf pada anak secara langsung dengan menuliskan huruf pada papan tulis, kemudian meminta anak untuk menirukan bunyi huruf. Pembelajaran yang masih berpusat kepada guru ini masih mengakibatkan anak menjadi kurang aktif di dalam proses pembelajaran. Selain itu juga kemampuan mengenalkan huruf masih kurang baik dari cara pengucapan huruf yang kurang jelas maupun anak kurang bisa membedakan bentuk huruf.

Bertolak dari kenyataan itu, dalam penelitian ini penulis akan menerapkan Kartu Abjad dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak sehingga peserta didik dengan tanggap mengetahui dan mampu membedakan huruf. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan mengajukan judul ***“Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang”***.

B. Rumusan Masalah

Mengacu dari latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, dapat di rumuskan yaitu : “Bagaimanakah peningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui kartu abjad pada anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang?”

C. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan penelitian yaitu jika media kartu abjad diterapkan maka kemampuan mengenal huruf melalui media kartu abjad pada anak Kelompok B di Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang dapat peningkatan.

D. Definisi Operasional dan Ruang lingkup pembahasan

1. Definisi operasional Variabel

a. Kesanggupan Anak Mengenal Huruf

Kesanggupan mengenal huruf yang dimaksud dalam penulis ini adalah suatu proses kesanggupan anak dalam mengenal anggota abjad baik dari bunyi maupun bentuk, dalam meningkatkan kesanggupan anak dalam mengenal huruf khususnya dalam perkembangan bahasa anak usia dini memang tidak mudah maka dari itu harus dilakukan berbagai macam cara pembelajaran yang semenarik mungkin dan bervariasi.

b. Kartu Abjad

kartu abjad yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebuah alat permainan edukatif yang dapat membantu merangsang perkembangan bahasa anak dengan mudah, karena media yang digunakan cukup menarik, media ini juga dibuat sendiri oleh penulis dengan menggunakan kertas manila dengan bentuk segi empat yang berukuran 6,35 cm X 4,67 cm, media ini juga dimainkan secara individu maupun secara kelompok, di dalamnya terdapat gambar dan huruf dari masing-masing alfabet.

2. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup penelitian pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang, dalam meningkatkan kesanggupan mengenal huruf penulis menggunakan permainan kartu abjad dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdapat tiga kegiatan dan satu kegiatan pengaman, Walenrang pada tahun 2020/2021.

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini “Untuk mengetahui gambaran peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui kartu Abjad pada anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain.

1. Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan memberikan inspirasi, atau wawasan baru kepada para guru-guru PAUD untuk mengembangkan lebih banyak media yang menyenangkan dan menarik perhatian bagi anak, salah satunya yaitu media kartu abjad untuk bahasa anak.

2. Secara praktis

a. Bagi penulis

Merupakan alat untuk mengembangkan diri sebagai guru yang profesional dan kreatif.

b. Bagi anak

- 1) Membantu dan memudahkan anak mengenal huruf.
- 2) Memperkuat daya ingat anak.
- 3) Mengenalkan anak pada bunyi dan bentuk huruf.
- 4) Melatih motorik kasar dan halus.

c. Bagi guru

- 1) Membuat guru lebih kreatif.
- 2) Membantu guru dalam proses pembelajaran.
- 3) Membantu guru sebagai bahan acuan dalam menyusun RPPH.

d. Bagi sekolah

- 1) Merupakan sunghansi bagi pengembang praktek pembelajaran yang inovatif di Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu.
- 2) Memotivasi sekolah untuk lebih meningkatkan layanan terhadap meningkatkan mutu para guru di Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sebelumnya adanya penelitian ini, sudah ada beberapa peneliti atau tulisan yang telah dilakukan yang membahas tentang kesanggupan mengenal huruf dapat dilihat dalam tabel:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul Skripsi	Jenis Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1	Puspa Anggraini Wahyuningtyas ¹	Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kain Flanel Pada Anak Usia Dini Di Tempat Penitipan Anak Beringharjo Yogyakarta	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Sama-sama menggunakan media dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf	1.Lokasi peneliti yang berbeda 2. menggunakan media Kain Flanel sedangkan penulis menggunakan media kartu abjad	hasil penelitian pada siklus I kemudian pertama presentase sebesar 68,9% dan meningkat lagi setelah pertemuan

¹ Skripsi Puspa anggraini wahyuningtyas, *peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media papan flanel pada AUD ditempat penitipan anak beringharjo Yogyakarta*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta:april 2015),h.14

						pertama presentase 88,3% dan pertemuan ketiga 92,2%.
2	Mislahusnik ²	Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Permainan Pohon Huruf Pada Anak Usia Dini Di PAUD Teratai.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Sama-sama menggunakan media dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf	1. Lokasi peneliti yang berbeda 2. menggunakan Permainan Pohon Huruf sedangkan penulis menggunakan media kartu abjad	hasil penelitian peningkatan rata-rata peningkatan pada siklus I yang semula hanya 37,50 persen meningkat menjadi 61,50 persen pada siklus II dan

² Skripsi Mislahusnika, *upaya meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf melalui permainan pohon huruf pada anak usia dini di PAUD teratai*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016

						pada siklus III meningkat menjadi 84,50 persen
3	Trisniwati ³	Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Metode Permainan Kartu Huruf Pada Kelompok B1 Tk ABA ketanggungan Wirobrajan Yogyakarta	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	1. Sama-sama menggunakan media dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf 2. Meneliti	1. Lokasi peneliti yang berbeda 2. menggunakan Metode Permainan Kartu Huruf sedangkan penulis menggunakan media kartu abjad	hasil penelitian Pra Siklus persentase rata-rata baru mencapai 48%, kemudian pada Siklus I persentase rata-rata meningkat menjadi 76%, dan

³ Skripsi Trisniwati, *peningkatkan kemampuan mengenalan huruf melalui metode permainan kartu huruf pada kelompok B1 Tk ABA ketanggungan wirobrajan Yogyakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta,* 2014

				kelompok B		<p>persentase rata-rata pada Siklus II mampu meningkat hingga 86%. Peningkatan dari Pra Siklus ke Siklus I sebesar 28%, dan peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 10%.</p>
--	--	--	--	---------------	--	---

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga penelitian tersebut dengan yang penulis lakukan membahas mengenai cara memperkenalkan huruf kepada anak di usia dini dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) Perbedaan pada ketiga peneliti tersebut dengan penelitian

penulis terdapat perbedaan seperti lokasi tempat penelitian dan media yang digunakan dalam pembelajaran.

B. Deskripsi Teori

1. Kesanggupan Mengenal Huruf

Kesanggupan anak mengenal huruf dapat dilihat dari kesanggupan anak dalam menyebutkan, membedakan, mengenal dan menghubungkan huruf dalam gambar yang ada di dalam abjad. Sedangkan Dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, sedangkan Menurut Depdiknas Kurikulum 2013 Standar Kompetensi Tk dan RA “Kompetensi dasar dalam mengembangkan kesanggupan berbahasa anak kelompok usia 5-6 tahun adalah anak mampu berkomunikasi secara lisan, mampu memiliki perbendaharaan kata dan mengenal simbol-simbol.⁴

Fungsi mengenalkan huruf pada anak adalah tahap perkembangan anak dari belum tahu menjadi tahu tentang keterkaitan bunyi dan bentuk simbol huruf sehingga dapat membantu anak dalam berkomunikasi untuk mendapatkan suatu informasi yang diperoleh baik dari sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat maupun teman sebayanya sehingga dapat lebih banyak kemampuan lainnya, seperti dalam kesanggupan berbahasa diartikan sebagai kesanggupan verbal maupun kesanggupan dalam memecahkan masalah, dan kesanggupan untuk beradaptasi dan belajar dari pengalaman kehidupan sehari-hari. Dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang

⁴ Permendikbud, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, (:2014), h.2

ditujukan pada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan karena setiap anak memiliki kesanggupan yang berbeda-beda.⁷⁵ Slamet Suyanto, dalam Puspa anggraini wahyuningtyas “kesanggupan mengenal huruf akan sangat bergantung pada kesanggupan berbahasa baik secara lisan maupun tulisan, karena bahasa adalah alat berpikir dimana dalam berpikir menggunakan pikiran, maka dari itu kesanggupan mengenal huruf pada anak juga didukung oleh kesanggupan bahasa karena setiap harinya akan berinteraksi dengan lingkungan sekitar seperti berbicara dengan teman, mendengarkan teman atau guru menyebutkan huruf, membaca, menulis semua itu berkaitan dengan mengenal huruf. Oleh karena itu kesanggupan bahasa anak berkaitan erat dengan kesanggupan mengenal huruf, dalam mengenal huruf kepada anak bukanlah hal yang sulit, karena terlebih dahulu guru memberikan rangsangan kepada anak seperti memperkenalkan huruf dengan semenarik mungkin dan dilakukan secara berulang-ulang sesuai dengan kurikulum PAUD sehingga anak bisa tumbuh menjadi manusia yang berkualitas pada masanya.⁶

Kesanggupan mengenal huruf salah satu bidang dari pengembangan yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan dan kreativitas anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Karena setiap anak memiliki perkembangan

⁵ Ratna Pengastuti dan Siti Farida Hanum, *Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*, UIN Sunan Ampe Surabaya. *Jurnal Of Early Childhood Islamic Education* Vol.1 No 1,2017, h.54

⁶ Puspa anggraini wahyuningtyas, *peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media papan flanel pada AUD ditempat penitipan anak beringharjo Yogyakarta*, (Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta:april 2015), h.14-15

yang berbeda-beda baik dari segi kesanggupan mengenal tanda-tanda/ciri-ciri dari dari huruf yang ada di dalam alfabet, maka dari itu anak perlu diajarkan huruf sederhana dan semenarik mungkin karena pada usia ini anak masih sedang dengan belajar sambil bermain/bermain sambil belajar bertujuan agar anak mampu mengolah proses pembelajarannya dan membantu mempersiapkan anak untuk dapat membaca dengan mudah, dalam pembelajaran ini guru memperlihatkan langsung bentuk gambar dari masing-masing huruf alfabet secara berulang-ulang dalam membangun perkembangan bahasa anak sehingga anak atau bahwa masing-masing huruf berbentuk sebuah kata, contohnya memperkenalkan nama dirinya sendiri atau benda yang ada disekitarnya sehingga kesanggupan literasi anak berkembang dengan cepat,⁷ anak bisa tumbuh menjadi manusia yang berkualitas pada masanya dalam mengajarkan huruf kepada anak harus dilakukan secara bervariasi, menyenangkan dan menarik sehingga anak tidak merasa bosan dalam proses belajar.⁸

Burhan Nurgiyantoro mengatakan bahwa kesanggupan mengenal huruf adalah suatu proses yang dilakukan tidak secara langsung dengan menunjukkan huruf melainkan melalui media kartu abjad,. Soenjono Darjowidjojo, dalam Ratna Pangastuti dan Siti Farida Hanum “Kesanggupan anak mengenal huruf dan simbol huruf dapat dilihat dari kesanggupan anak dalam menyebutkan, membedakan dan

⁷ Tri Lestari Waraningsih, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu kata Di Tk Sulthoni Ngaglik Sleman*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h.

⁸ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara:2017), h.67

menghubungkan huruf dengan gambar yang ada di dalam abjad.⁹ Pendapat Carmick dan Bromley belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis.¹⁰ Anak belajar membaca haruslah dimulai dengan memberikan pembelajaran pengenalan huruf dan bunyi pada anak. Ada beberapa pendapat tentang pengenalan huruf pada anak, diantaranya adalah menurut Wicaksana, dalam Elok Siti Muflikha “Membaca permulaan adalah kesanggupan anak dalam mengenal huruf satu persatu dan menggabungkan huruf sehingga menjadi kata agar anak dapat membaca permulaan dengan baik, anak harus diperkenalkan dengan satu persatu huruf abjad terlebih dahulu. Kesanggupan anak dalam mengenal huruf dapat terlihat dari kesanggupan anak dalam menyebutkan bunyi dan nama dari setiap huruf-huruf abjad.¹¹

Kesanggupan mengenal huruf juga dapat dilihat dari kemampuan anak yang bisa mengenal dan membedakan huruf yang ada di dalam abjad, baik itu huruf vokal maupun konsonan sehingga anak tidak susah lagi mengenal huruf karena banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaanya berbeda. Seperti d dan b, f, P dan v, m dan w, maka mengajarkan huruf kepada anak harus dilakukan secara berulang-ulang dan sabar, agar anak bisa mengenal huruf abjad dengan baik karena anak yang bisa mengenal dan menyebut huruf-huruf pada daftar abjad

⁹ Ratna Pengastuti dan Siti Farida Hanum, *Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*, UIN Sunan Ampe Surabaya. *Jurnal Of Early Childhood Islamic Education* Vol.1 No. 1,2017, h.54

¹⁰ Erma Maqdalena dan Ajeng Ayu Widiastuti, *Meningkatkan Kemampuan Simbol Huruf Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Desa Dukuh Krajan Rt 09 Rw 01 Kelurahan Dukuh Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga*, FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, XXXIV. No. 2, 2018, h. 126

¹¹ Elok Siti Muflikha, *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Mdeia Tutup Botol Hias Di PAUD Kenangi I Kabupaten Pesisr Selatan*. Vol. 1. No. 1,2013, h.26

dalam belajar membaca memiliki kesulitan lebih sedikit dari anak yang tidak mengenal huruf, pada aspek ini merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak menumbuhkan kesanggupan anak dalam memilih dan memilah berbagai jenis huruf sehingga anak bisa menjadi pembaca dan penulis yang mandiri dan lancar.

2. Ruang lingkup kemampuan anak dalam mengenal huruf pada usia dini 5-6 tahun

Konsep yang perlu dipelajari oleh PAUD dalam mengembangkan kemampuan mengenal dan membedakan huruf baik itu huruf vokal maupun huruf konsonan karena merupakan bagian dari kesanggupan bahasa kelompok B atau usia 5-6 tahun Berpijak pada sistem aturan bahasa yang dinyatakan oleh John W. Santrock, dalam Siti Korima “ kesanggupan anak dalam mengetahui huruf vokal dan konsonan dapat di kata pada kesanggupan fonologi. Fonologi merupakan sistem bunyi-bunyian bahasa. Suhartono menambahkan bahwa bunyi bahasa memiliki lambang yang disebut lambang bunyi. Lambang bunyi adalah suatu garis atau lukisan yang melambangkan suatu bunyi bahasa, di mana dalam bahasa Indonesia lambang bunyi dinamakan huruf. Huruf yang terdapat dalam bahasa Indonesia meliputi huruf abjad, huruf vokal dan huruf konsonan.

a. Huruf vokal

Huruf vokal terdiri dari dua puluh enam huruf yang merupakan suatu bunyi ujaran yang disebabkan dari udara yang keluar dari paru-paru dan tidak mendapatkan halangan. Adapun vokal itu sendiri juga disebut huruf hidup atau

huruf bunyi. Dalam bahasa Indonesia dikenal ada enam macam fonem vokal yaitu, a,i, u, e, o.

b. Huruf Konsonan

Huruf konsonan terdiri dari lima huruf yang merupakan suatu bunyi ujaran yang disebabkan oleh udara yang keluar dari paru-paru dan mendapat halangan. Adapun konsonan itu sering disebut dengan huruf mati, yang termasuk huruf konsonan adalah b, c, d, f, g, h, j, k, l, m, n, p, q, r, s, t, v, w, x, y, z, dengan demikian dalam bahasa Indonesia fonem konsonan bisa dijumpai sebanyak 21 buah.¹²

3. Media Kartu Abjad

a. Pengertian Kartu Abjad

Media kartu abjad adalah kertas tebal yang persegi panjang, sedangkan huruf adalah tanda aksara atau tata tulis yang merupakan abjad yang berisikan sejumlah huruf yang ada di dalam alfabet (A-Z) yang mela mbangkan bunyi bahasa.¹³

Maimunah Hasan, dalam Ratna Pangastuti dan Siti Farida Hanum “Kartu huruf adalah penggunaan sejumlah kartu sebagai alat bantu untuk belajar membaca awal dengan cara melihat dan mengingat bentuk huruf dan gambar yang disertai tulisan dari makna gambar pada kartu. Kartu abjad juga merupakan salah

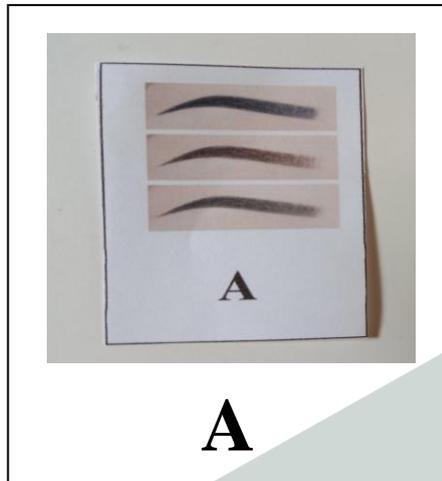
¹² Siti Korima, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Melalui Media Bola Huruf Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Playgroup Dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018), h.16

¹³ Desiana. A.Ma, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf*, (Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu:2013, h.13

satu bentuk huruf atau simbol abjad dari suatu bunyi yang diproduksi oleh manusia, huruf juga unsur dalam sebuah sistem tulisan abjad yang berjumlah 26 huruf dengan bentuk dan bunyi yang berbedah. Yang terdiri dari huruf kapital dan huruf kecil: A,a ,B,b , C,c , D,d , E,e , F,f , G,g , H,h , I,i , J,J , K,k , L,l , M,m , N,n , O,o , P,p , Q,q , R,r , S,s , T,t , U,u , V,v , W,w , X,x , Y,y dan Z,z.¹⁴

Dalam penelitian ini, yang penulis maksudkan dengan media kartu abjad adalah sebuah media pembelajaran yang dirancang oleh penulis untuk membantu mempermudah anak dalam proses belajar mengenal huruf sehingga Peningkatan kesanggupan anak dalam mengenal, mengetahui dan memahami huruf abjad khususnya dalam peningkatan aspek bahasa anak. Media ini terbuat dari potongan kertas hvs yang ditempelkan di kertas manila dengan ukuran 6,35 cm X 4,67 cm dengan bentuk persegi empat dimana terdapat gambar-gambar yang berbeda dan terdapat huruf awal dari setiap gambar, media ini dibuat berbagai variasi sehingga dapat menarik anak dalam proses pembelajaran. Dimana di depan kartu terdapat gambar dan di bawahnya terdapat huruf alfabet dengan tulisan kapital sedangkan di belakangnya tertuliskan dengan huruf kecil. Jadi dalam proses penggunaannya anak akan mengambil dan menyebutkan simbol huruf alfabet yang tertera pada media kartu abjad. Alasan memilih menggunakan media kartu abjad dalam proses belajar karena mudah dibuat dan mudah digunakan dalam pengoperasikannya juga tidak susah, menggunakan bahan yang tidak berbahaya bagi anak sehingga dapat membantu anak dalam proses belajar mengenal huruf dengan baik.

¹⁴ Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurna Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No 2, Juli 2018, h. 107



Gambar 2.1 Media kartu Abjad Depan



Gambar 2.2 Media Kartu Abjad Tampak Belakang

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditegaskan bahwa media kartu abjad adalah suatu kegiatan dengan menggunakan alat bantu atau media berupa kartu huruf yang terdapat gambar dan simbol huruf yang dibuat dengan semenarik mungkin dan bervariasi dengan tujuan mempermudah anak untuk belajar meningkatkan kemampuan mengetahui/mengenal dan memahami huruf satu persatu dengan benar .

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Kartu Abjad

Sebagai mana media dalam pembelajaran dalam menggunakannya juga mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan. Media ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

- 1) Mudah dibuat
- 2) proses penyajiannya dalam pembelajaran mudah tidak memakan waktu yang lama.
- 3) Mudah di bawah dan disimpan, karena ukurannya tidak terlalu besar sehingga tidak memerlukan tempat yang besar.

- 4) Meningkatkan motivasi anak
- 5) Menjadikan pembelajaran lebih aktif dan kreatif
- 6) Merangsang kemampuan berpikir anak
- 7) Peningkatkan interaksi antara anak sehingga dapat meningkatkan kemampuan membaca awal anak.
- 8) Dapat Menjadikan guru kreatif dalam menentukan teknik pembelajaran dan membuat media belajar

Selain memiliki kelebihan, media kartu abjad juga memiliki kelemahan atau kekurangan yaitu:

1. butuh persiapan dan waktu yang relative lama dalam pembuatan media kartu abjad
2. bentuk atau potongan kartu tidak sempurna
3. anak menjadi bosan bila penggunaan teknik dan media pembelajaran tidak bervariasi.
4. membutuhkan waktu lama dalam peraktek penggunaan media kartu abjad
5. Mudah rusak
6. Bentuknya relatif tidak menarik
7. Hanya berbentuk visual saja tidak ada audionya
8. Cepat membosankan jika pengajarannya kurang menarik dan bervariasi.¹⁵

c. Alat dan Bahan Dalam Membuat Media Kartu Abjad

1. Alat

¹⁵ Khairunisak, *Penggunaan Media Kartu Abjad Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh*, Majelis Pendidikan Daerah Aceh, Jurnal. Vol. 2, No. 2, September 2015.

a) Gunting

b) Laptop

2. Bahan

a) Kertas manila

b) Kertas hvs

c) Lem kertas

Cara membuatnya:

1. Pertama yaitu penulis sediakan gambar sesuai dengan awalan huruf A-Z setelah gambar sudah ada, lalu membuat desain huruf dengan menggunakan bantuan laptop

2. Desain tersebut kita berikan bingkai teks kotak dengan ukuran 6,35 cm x 4,67cm atau menyesuaikan dengan ukuran huruf dan gambarnya

3. Desain huruf tersebut kita berikan gambar dan warna yang bervariasi terutama gambar-gambar, warna yang cerah agar dapat menarik minat belajar anak sehingga anak tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran.

4. Setelah proses mendesain huruf telah selesai pada laptop maka desain huruf tersebut kita cetak kedalam beberapa lembar untuk mengantisipasi dalam proses pembelajaran agar anak tidak memiliki kekurangan huruf dalam proses belajar mengenal huruf

5. Huruf yang sudah kita cetak di kertas hvs selanjutnya kita tempel ke kertas manila dengan menggunakan lem kertas agar lebih kuat dan tahan, berhati-hatilah jika memberikan lem pada kertas agar tidak merusak gambar atau huruf yang ada pada kertas hvs tersebut.

6. Setelah huruf yang berisikan gambar di dalam sudah ditempel maka diamkan beberapa menit hingga lemnya kering betul karena pergerakan pada saat lem belum kering dapat mengakibatkan pergeseran pada media dan dapat merusak media pada saat digunting.¹⁶

d. Langkah-langkah menggunakan media kartu abjad

Langkah yang harus penulis sediakan pada proses pembelajaran:

1. Mempersiapkan anak, sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu anak-anak diarahkan untuk duduk tenang di karpet secara melingkar.
2. Menyediakan media kartu abjad, sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu yang harus dilakukan seorang guru yaitu menyiapkan peralatan atau media kartu abjad sebelum proses pembelajaran.
3. Setelah semua sudah siap anak diberi penjelasan dan contoh tentang pembelajaran dengan menggunakan media kartu abjad yang dijelaskan seperti:
 - a. Guru mengambil media kartu abjad, kemudian diperlihatkan kepada anak
 - b. Lalu guru mengucapkan simbol dan gambar yang ada didalam media yang tertera pada kartu abjad, kemudian anak-anak diberi kesempatan untuk meniru mengucapkan simbol huruf tersebut.
 - c. Guru mempraktekan cara menggunakan media seperti mengambil satu media kemudian ditunjukkan kepada anak dan memberikan kesempatan kepada anak untuk menyebutkan huruf dan gambar yang ada didalam media kartu abjad secara bersamaan.

¹⁶ Abdul Aziz Wahab, Metode dan Model Mengajar; Ilmu Pengetahuan Sosial, Bandung: Alfabeta, 2008, h. 109-110

4. Setelah guru selesai menjelaskan cara pembelajaran menggunakan media kartu abjad, anak diajak untuk mempraktekkan langsung secara berindividu seperti:

- a. anak berlomba mengambil huruf, tapi sebelum lomba dimulai anak diarahkan untuk masih duduk dikarpet dengan tenang.
- b. guru memanggil 3 orang anak untuk maju kedepan secara bergantian.
- c. Mendengarkan aba-aba/perintah dari guru, misalnya anak disuruh untuk mengambil salah satu huruf seperti huruf M setelah anak sudah siap mengambil huruf dalam hitungan 1-3 anak sudah mulai berlombah.
- d. Kemudian media yang sudah diambil anak, anak diarahkan untuk mengamati dan menunjukkan kepada teman-temannya lalu anak menyebutkan huruf depan dari nama gambar yang tertera pada media kartu abjad.¹⁷

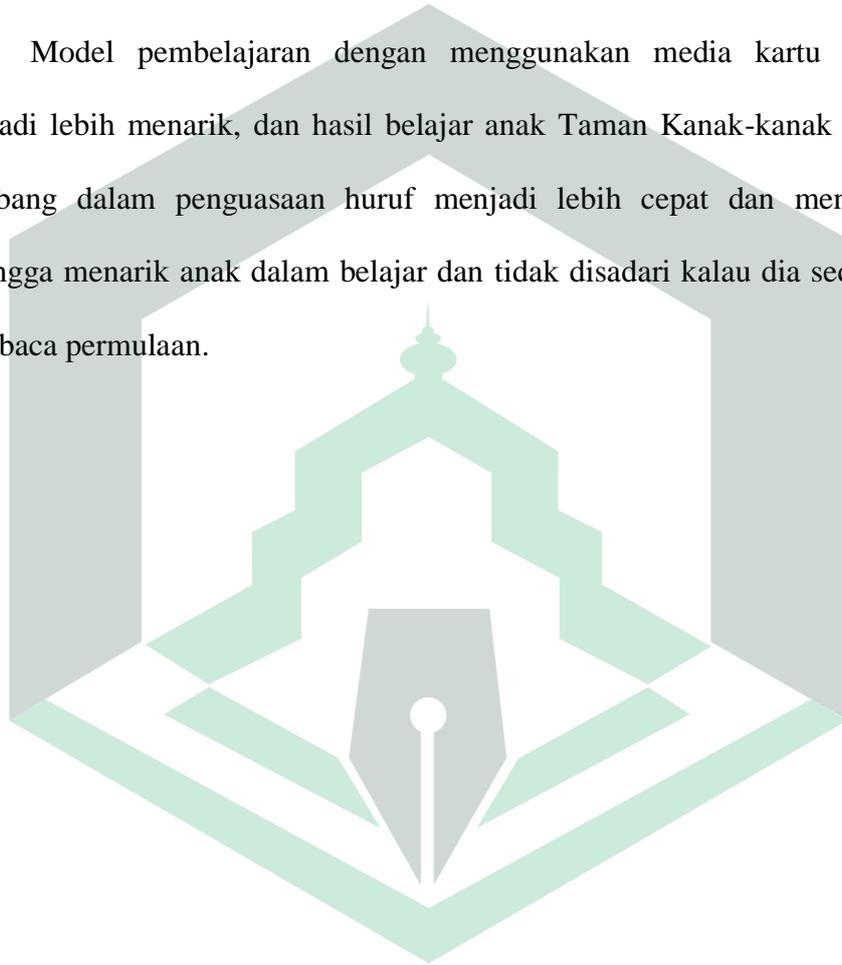
C. Kerangka Pikir

Berdasarkan kerangka teori yang disusun maka dapat diketahui bahwa kesanggupan mengenal huruf juga merupakan bagian dari aspek perkembangan bahasa anak usia Taman Kanak-kanak. Kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupan anak dalam mengenal huruf adalah kesanggupan mengetahui atau mengenal dan memahami tanda-tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan huruf abjad dalam melambangkan bunyi bahasa. Kemampuan mengenal huruf perlu diberi bimbingan/rangsangan dengan cara yang tepat sehingga kemampuan mengenal huruf dapat berkembang secara optimal.

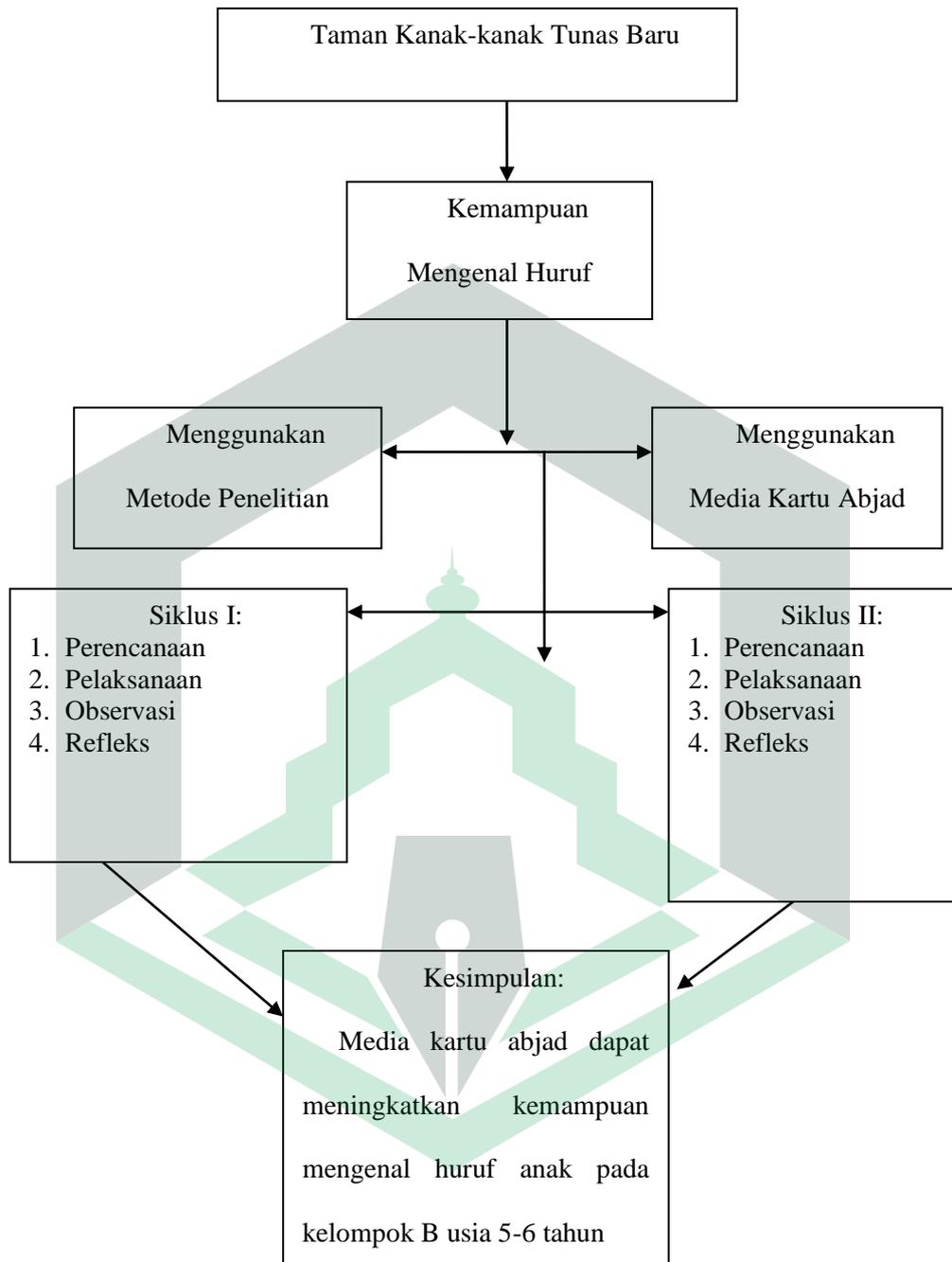
¹⁷ Hanafiyah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009, h. 47-48

Untuk meningkatkan kesanggupan mengenal huruf pada anak Taman Kanak-kanak diperlukan metode yang menyenangkan, menarik dan bervariasi. Dengan melalui pembelajaran menggunakan media kartu abjad akan membuat anak lebih antusias belajar. Anak akan juga tertarik karena kartu yang digunakan menggunakan huruf, warna dan gambar yang menarik.

Model pembelajaran dengan menggunakan media kartu abjad akan menjadi lebih menarik, dan hasil belajar anak Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang dalam penguasaan huruf menjadi lebih cepat dan menyenangkan. Sehingga menarik anak dalam belajar dan tidak disadari kalau dia sedang belajar membaca permulaan.



Berikut bagan kerangka pikir digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.3 Kerangka Pikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan kesanggupan dan pengetahuan anak dalam pembelajaran mengenal huruf. Penelitian ini direncanakan dan dilaksanakan oleh penulis secara sistematis dan ingin memecahkan masalah yang dihadapi selama berada di dalam kelas, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi, yang berarti penulis bekerjasama dengan guru atau wali kelas kelompok B di Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang. Penelitian Tindakan Kelas yang direncanakan dua siklus, dimana siklus I penelitian melakukan 4 kali pertemuan, sedangkan siklus II melakukan 4 kali pertemuan juga.

Objek dari penelitian adalah keseluruhan proses dan pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung pada anak kelompok B di Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 15 anak.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang, Desa Tombang, Kecamatan Walenrang, Kabupaten Luwu.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Anak Kelompok B di Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu Tahun Pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 15 anak. Penulis mengambil subjek ini karena berdasarkan fakta yang terjadi di lingkungan sekolah.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi atas dua yaitu:

1. Data primer, yaitu data yang diambil langsung dari obyek penelitian yaitu: Guru kelas dan anak kelompok B di Taman kanak-kanak Tunas Baru Tombang.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diambil berupa dokumen sekolah, dokumen guru, kajian-kajian teori, dan karya tulis ilmiah yang relevan dengan masalah yang diteliti.

D. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi instrument Kemampuan Mengenal Huruf

Tabel 3.1 kisi-kisi Instrument Kemampuan Mengenal Huruf

VARIABEL	SUB VARIABEL	SUB-SUB VARIABEL	INDIKATOR
Belajar bahasa berupa kemampuan mengenal huruf	Mengenal simbol dan bentuk huruf	Mengenal bentuk huruf dari bunyi dan simbol	- Anak mampu menunjukkan huruf
			-Anak mampu mengambil huruf sesuai dengan bunyi
		Mengenal huruf dengan gambar	-Anak mampu menyebutkan huruf
			-Anak mampu membedakan huruf
			-Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar

2. Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf

Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Kemampuan Mengenal Huruf

No	Indikator	Kriteria Penilaian	Skor	Deskripsi
1	Anak mampu menunjukkan huruf	Berkembang sangat baik	4	Jika anak mampu menunjukkan huruf sesuai yang diperintahkan guru dan dapat membantu temannya
		Berkembang sesuai harapan	3	Jika anak mampu menunjukkan huruf yang diperintahkan guru
		Mulai berkembang	2	Jika anak menunjukkan huruf yang diperintahkan guru namun masih dibantu oleh orang lain
		Belum berkembang	1	Jika anak belum mampu menunjukkan huruf yang diperintahkan guru

2	Anak mampu mengambil huruf	Berkembang sangat baik	4	Jika anak mampu mengambil huruf sesuai yang diperintahkan guru dan dapat membantu temannya
		Berkembang sesuai harapan	3	Jika anak mampu mengambil huruf yang diperintahkan guru
		Mulai berkembang	2	Jika anak mengambil huruf yang diperintahkan guru namun masih dibantu oleh orang lain atau guru
		Belum berkembang	1	Jika anak belum mampu mengambil huruf yang diperintahkan guru
3	Anak mampu menyebutkan huruf	Berkembang sangat baik	4	Jika anak mampu menyebutkan huruf sesuai yang diperintahkan guru dan dapat membantu temannya
		Berkembang sesuai harapan	3	Jika anak mampu menyebutkan huruf yang diperintahkan guru
		Mulai berkembang	2	Jika anak menyebutkan huruf yang diperintahkan guru namun masih dibantu oleh orang lain atau guru
		Belum berkembang	1	Jika anak belum mampu menyebutkan huruf yang diperintahkan guru
4	Anak mampu membedakan huruf	Berkembang sangat baik	4	Jika anak mampu membedakan huruf sesuai yang diperintahkan guru
		Berkembang sesuai		Jika anak mampu

		harapan	3	membedakan huruf yang diperintahkan guru guru
		Mulai berkembang	2	Jika anak membedakan huruf yang diperintahkan guru namun masih dibantu oleh orang lain atau
		Belum berkembang	1	Jika anak belum mampu membedakan huruf yang diperintahkan guru
5	Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar	Berkembang sangat baik	4	Jika anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar sesuai yang diperintahkan guru dan dapat membantu temannya
		Berkembang sesuai harapan	3	Jika anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar yang diperintahkan guru
		Mulai berkembang	2	Jika anak menghubungkan huruf dengan gambar yang diperintahkan guru namun masih dibantu oleh orang lain atau guru
		Belum berkembang	1	Jika anak belum mampu menghubungkan huruf dengan gambar yang diperintahkan guru

3. Instrumen Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Dalam Bentuk Ceklis

Tabel 3.3 Instrumen Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Dalam Bentuk Ceklis

No	Nama	Menunjukkan huruf				Mengambil huruf				Mencapkan huruf				Membedakan huruf				Menghubungkan huruf dengan gambar				Jumlah skor	Kategori
		B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B		
		B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S	B	B	S	S		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1																							
2																							
3																							
4																							
5																							
6																							
7																							
8																							
9																							
10																							
11																							
12																							
13																							
14																							
15																							

Kriteria kategori kemampuan mengenal huruf adalah sebagai berikut :

Skor 1 Belum berkembang :

Apa bila anak belum mampu menunjukkan, mengambil, menyebutkan, membedakan dan menghubungkan huruf dengan gambar yang diperintahkan guru

Skor 2 Mulai berkembang :

Apa bila anak ragu dalam menunjukkan, mengambil, menyebutkan, membedakan dan menghubungkan huruf dengan gambar yang diperintahkan guru namun masih dibantu oleh orang lain atau guru

Skor 3 Berkembang sesuai harapan :

Apa bila anak mampu menunjukkan, mengambil, menyebutkan, membedakan dan menghubungkan huruf dengan gambar yang diperintahkan guru

Skor 4 Berkembang Sangat baik :

Apa bila anak mampu menunjukka, mengambil, menyebutkan, membedakan dan menghubungkan huruf dengan gambar sesuai yang diperintahkan guru dan dapat membantu membantu temannya

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian Tindakan Kelas ini, teknik pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi, yaitu penelitian mengadakan pengamatan secara langsung mengenai kondisi aktivitas anak kelompok B pada pembelajaran pengenalan huruf
2. Dokumentasi, yaitu memperoleh gambar mengenai aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi yang digunakan adalah foto-foto kegiatan anak dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media kartu abjad.
3. Wawancara, yaitu penelitian mengadakan wawancara langsung kepada guru kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada penelitian tindakan ini, digunakan dengan analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan dan fakta sesuai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf anak, juga untuk mengetahui respon terhadap kegiatan serta aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penelitian ini terdapat teknik analisis data yaitu setiap data yang diperoleh dari hasil observasi akan dianalisis. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah mengenai kemampuan mengenal huruf, analisis data menggunakan metode deskriptif. Hasil kegiatan di analisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan membandingkan hasil tindakan dari suatu siklus dengan criteria keberhasilan yang ditentukan menurut Soesilo. Analisis yang dilakukan secara deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui peningkatana kemampuan mengenal huruf dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media kartu abjad yang telah terjadi dari awal pembelajaran/tindakan dilakukan sampai siklus akhir, adapun rumus yang digunakan menurut Anas Sudijono sebagai berikut:¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Aktivitas

F= Jumlah anak yang ingin dicari persentasenya

N= Jumlah anak dalam suatu kelas

¹ Sheila Septiana Rahayuningsih, Tritjahjo Danny Soesilo, Mozes Kurniawan, *peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar*, Universitas Kristen Satya Wacana. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 9 No. 1, januari 2019. h.15

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila anak mendapatkan sejumlah 80% dari semua aspek perkembangan dalam belajar kemampuan mengenal huruf kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tumbang berkategori baik dalam mengenal huruf dari 15 orang yang mengikuti, ada sebanyak 12 anak yang dapat mengenal huruf.

H. Siklus Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dua kali siklus dimana 4 kali pertemuan setiap siklus. Kegiatan setiap siklusnya dimulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, evaluasi, dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

1. Gambar Siklus I

Siklus satu dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Pelaksanaan siklus 1 juga dilaksanakan sesuai indikator:

- a. Menunjukkan huruf
- b. Mengambil huruf
- c. Mengucapkan huruf
- d. Membedakan huruf
- e. Menghubungkan huruf dengan gambar

Adapun kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus 1 ini yaitu memiliki tahap seperti: tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini sebelum melakukan penelitian Tindakan Kelas terlebih dahulu penulis melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Melakukan konsultasi bersama dosen dan guru kelas kelompok B Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang mengenai kegiatan pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran mengenalkan huruf kepada anak selama penelitian berlangsung.
- b. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dengan menggunakan Media kartu abjad
- c. Mempersiapkan media kartu abjad sebagai pengenalan kemampuan mengenal huruf
- d. Mempelajari bahan pembelajaran yang akan diajarkan
- e. Menyediakan lembar penilai/observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas pada pelaksanaan proses pembelajaran

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan harus berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) menggunakan metode kartu abjad: kegiatan awal dimulai dengan melakukan berbagai gerakan motorik, mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar dan menyanyikan salah satu lagu , menanyakan kabar anak dan menyanyikan salah satu lagu dan bercakap-cakap tentang media kartu abjad dan menjelaskan kepada anak bagaimana cara menggunakannya selanjutnya kegiatan inti, dalam menggunakan media kartu abjad anak disuruh sesuai dengan indikator yang sudah disusun seperti menunjukkan huruf, mengambil huruf, menyebutkan huruf,

membedakan huruf, menghubungkan huruf dengan gambar dengan menggunakan media kartu abjad sesuai dengan sub tema, kemudian kegiatan selanjutnya adalah pemberian tugas: langkah ini meliputi: memberikan bimbingan/pengawasan kepada anak yang dilakukan oleh penulis, diberikan dorongan sehingga anak mau bekerja, tugas yang diberikan diusahakan/dikerjakan oleh anak secara individu sehingga tidak menyuruh orang lain sehingga anak memperoleh hasil yang maksimal. Kegiatan selanjutnya Istirahat yaitu cuci tangan, berdoa sebelum dan sesudah makan dan bermain. Dan selanjutnya kegiatan Penutup atau akhir penulis bercakap-cakap kepada anak dan menanyakan bagaimana perasaannya hari ini dan pelajaran apa yang paling dia sukai serta menanyakan apakah masih mau datang sekolah lagi besok dan tak lupa berterima kasih dan memberikan motivasi kepada anak agar tetap semangat dalam belajar. Dan tak lupa berdoa sebelum pulang dan mengucapkan janji siswa.

3) Observasi

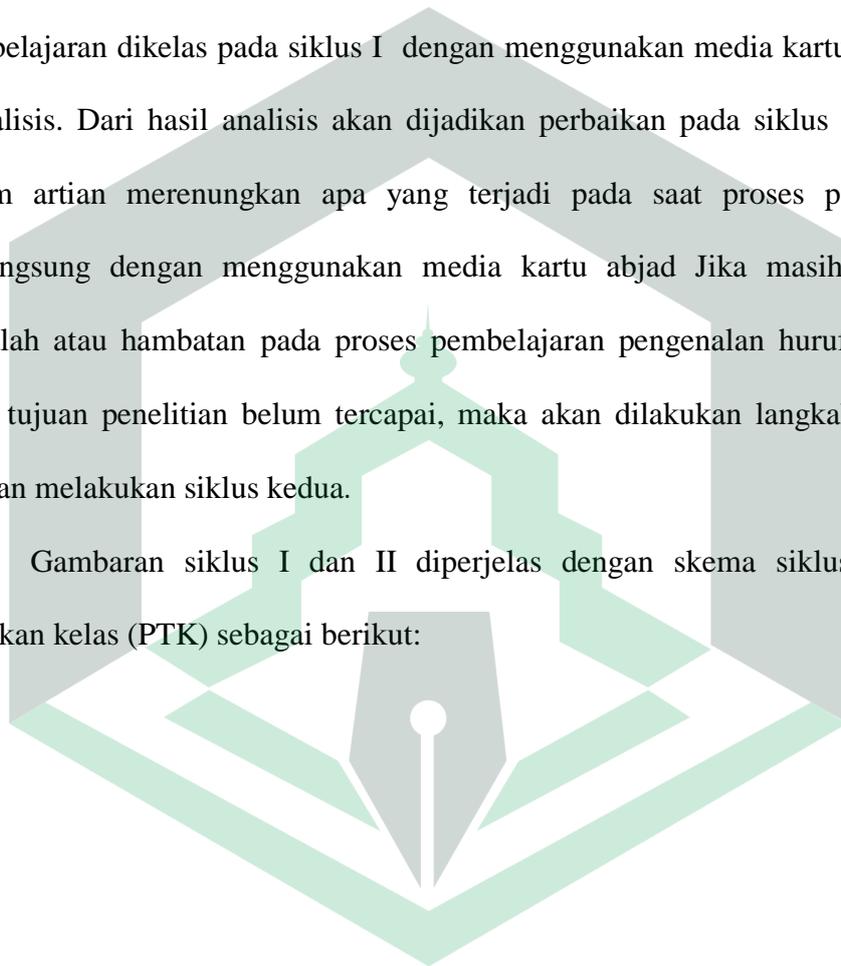
Pada tahap ini penulis melakukan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan penggunaan media kartu abjad terhadap kemampuan mengenal huruf. Seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran diamati langsung oleh dua orang guru kelompok B dan pengamat sendiri. Pengamatan dilaksanakan di dalam kelas. Pelaksanaan observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Observasi dilakukan untuk mengetahui kemampuan mengenal huruf yang telah ditunjukkan anak selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung penulis juga melakukan mendokumentasikan proses mengajar pada siklus I dengan

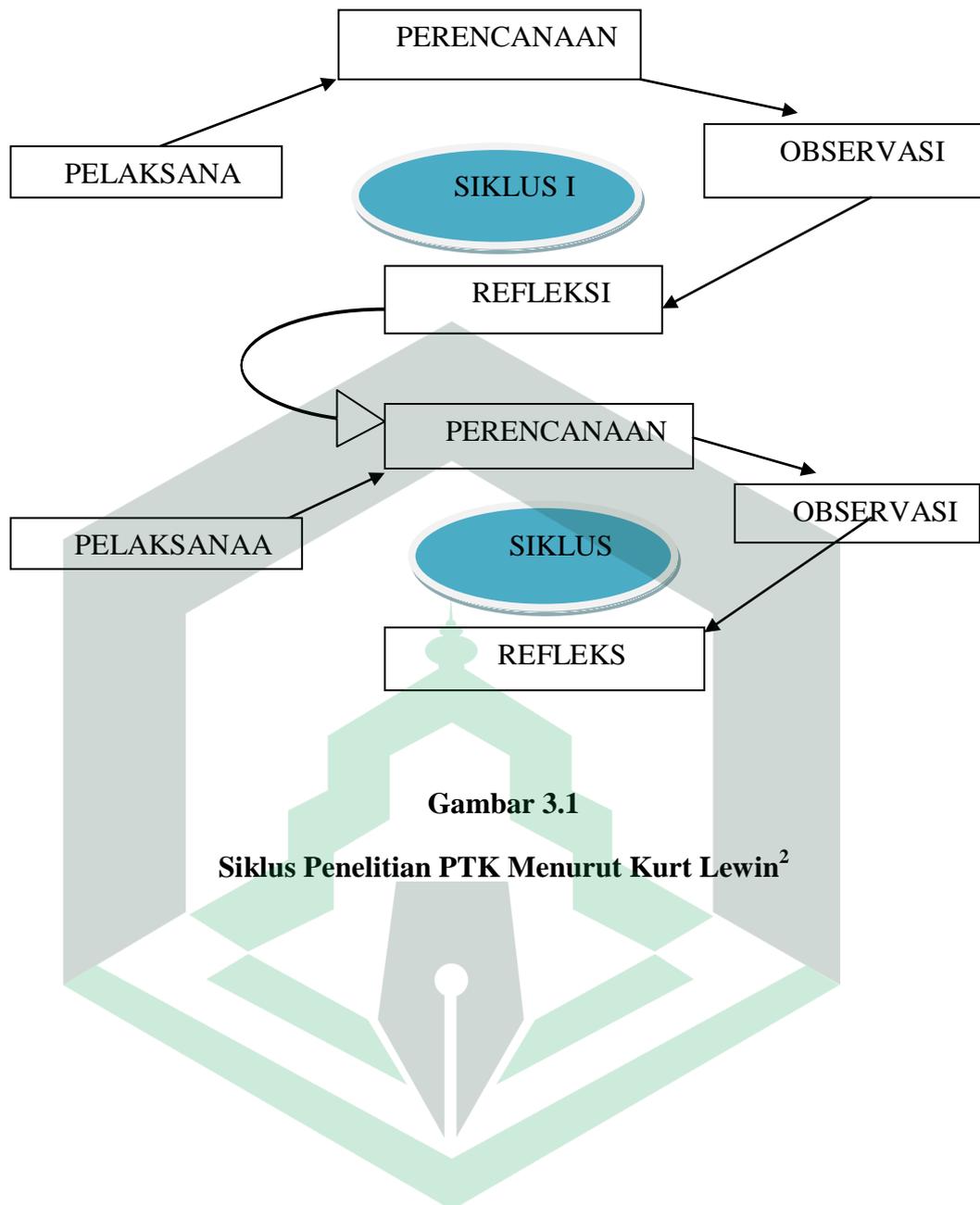
menggunakan media kartu abjad kegiatan tersebut dilakukan sebagai mengumpulkan data-data. Kemudian data-data tersebut diolah untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya.

4) Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap ini dengan kegiatan pelaksanaan pembelajaran dikelas pada siklus I dengan menggunakan media kartu abjad akan dianalisis. Dari hasil analisis akan dijadikan perbaikan pada siklus selanjutnya. dalam artian merenungkan apa yang terjadi pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media kartu abjad. Jika masih ditemukan masalah atau hambatan pada proses pembelajaran pengenalan huruf pada anak dan tujuan penelitian belum tercapai, maka akan dilakukan langkah perbaikan dengan melakukan siklus kedua.

Gambaran siklus I dan II diperjelas dengan skema siklus penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut:





Gambar 3.1
Siklus Penelitian PTK Menurut Kurt Lewin²

² Tarsyem dan Anita, *meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Media Karpas Huruf Pada Kelompok A di Tk Mekar Sari Tenggara Seberang, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*, jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol, 03 Nomor 01, Maret 2018. h.42

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Sejarah umum Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang

Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang yang beralamatkan di Desa Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu, di naungi oleh Yayasan Pendidikan Karya Madani dan didirikan pada tanggal 14 Juli 2006. Nama ketua Yayasan H.Syahrudin, S.Pd., M.Pd dan Kepala Sekolah Hasmah Saleng S.Ag., M.Pd.I. Sekolah ini memiliki beberapa gedung utama, dua ruangan kelas, satu ruangan kepala sekolah dan satu ruangan wc. Sarana Prasarana yang dimiliki Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang cukup lengkap diantara permainan di dalam dan di luar ruangan yang digunakan sebagai sarana permainan anak.

b. Data Tenaga Pengajar Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang

Tenaga pengajar yang dimiliki Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang berjumlah 4 orang pendidikan, terdiri dari 3 guru kelas dan satu kepala sekolah. Anak di Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang tahun ajaran 2019/2020 Berjumlah 28 anak, yang terdiri dari kelompok A dengan usia 4-5 tahun dengan jumlah anak 9 dan kelompok B dengan usia 5-6 tahun terdiri dari 15 anak. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada umur 5-6 tahun atau kelompok B dengan jumlah anak, perempuan 10 dan laki-laki 5.

c. Visi Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang

Terwujudnya anak-anak yang cerdas, sehat dan berahlak mulia.

d. Misi Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang

- 1) Memberikan pengasuh layanan pendidikan bagi usia dini.
- 2) Membentuk karakter dan kepribadian, serta mandiri.
- 3) Membangun ahklak siswa yang bertakwa kepada (Tuhan Yang Maha Esa).
- 4) Membentuk anak-anak yang cerdas berkualitas dan berkembang sesuai

dengan usianya.

- 5) Meningkatkan rasa tanggung jawab anak melalui kegiatan pembiasaan.

e. Tujuan Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang

- 1) Terbentuknya peserta didik yang berahlak mulia.
- 2) Meningkatkan inovasi dan kecerdasan peserta didik.
- 3) Berkembangnya kreatifitas anak cerdas intensif, efektif dan inovasi.
- 4) Meningkatkan rasa tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan.³

2. Deskripsi Data Sebelum Tindakan Kelas

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas yaitu melakukan pengamatan awal berupa observasi terhadap proses pembelajaran dalam mengenal huruf di kelompok B Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu. Observasi dilakukan pada tanggal 21 september 2018 selama 4 hari berturut-turut dengan mengamati langsung proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelompok B tanpa mengganggu pembelajaran untuk mengetahui keadaan awal perkembangan anak dalam mengenal huruf, setelah observasi dilakukan penulis dan guru

¹ Herawati, Guru Kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang, “Pengambilan Data Sekolah”, di Tombang, tanggal 25 November 2019

melakukan pertemuan mengenai rencana yang akan dilakukan dalam perbaikan pembelajaran mengenal huruf dengan menggunakan Media Kartu Abjad yang sebelumnya pernah diterapkan oleh guru selama proses pembelajaran yang telah dilakukan selama ini dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak diantaranya menunjukkan huruf dengan benar, mengambil huruf dengan benar, menyebutkan huruf dengan benar, membedakan huruf dengan benar dan menghubungkan huruf dengan gambar, dengan benar, menggunakan media kartu abjad.

Berdasarkan pengamatan dalam kegiatan mengenal huruf pada anak secara bersama-sama ketika guru menulis huruf abjad di atas papan tulis setelah selesai terlebih dahulu guru memberikan contoh atau memperkenalkan huruf abjad kepada anak, lalu anak diminta untuk memperhatikan ke papan tulis, setelah selesai anak diminta untuk menyebutkan huruf secara bersama. Terlihat beberapa anak ikut secara bersama menyebutkan namun ada juga yang diam dan ada juga yang main sendiri sehingga guru harus menegur anak yang bermain untuk ikut serta dalam menyebutkan huruf dan mengulang kembali menyebutkan huruf.

Kegiatan berikutnya setelah anak sudah mengenal huruf dan menyebutkan bersama-sama kemudian anak diminta untuk maju ke atas papan tulis secara bergantian untuk mengambil huruf yang sudah disediakan dan menunjukkan huruf kepada teman-temannya sesuai dengan arahan guru sehingga anak dapat membedakan huruf, setelah selesai anak diarahkan untuk mengajarkan LKA yang sudah disediakan di atas meja dengan cara menghubungkan huruf dengan gambar lalu anak mendengarkan petunjuk cara menghubungkan huruf dengan gambar.

Namun terlihat masih banyak anak yang mengalami kesulitan mengerjakan tugasnya sehingga anak tersebut melihat pekerjaan temannya, ada juga yang bertanya kepada ibu guru “Bu guru saya tidak tahu”. Kemudian guru mendekati anak itu lalu menjelaskan dan memberikan bantuan seperti memberi contoh anak tersebut dalam mengerjakan LKA nya. Karena anak yang mengalami kesulitan seperti anak yang belum mengenal dan membedakan huruf sehingga masih membutuhkan bimbingan.

Berdasarkan beberapa pengamatan dalam kegiatan Pembelajaran yang telah dikemukakan di atas, dapat terlihat bahwa pembelajaran menggunakan LKA dan menuliskan huruf di papan tulis kurang menyenangkan bagi anak dan media yang digunakan kurang menarik karena hanya menuliskan di papan tulis dan menggunakan LKA saja. Guru juga kurang optimal dalam menggunakan dan memanfaatkan media yang dapat meningkatkan kesanggupan mengenal huruf anak. seperti kurang memanfaatkan media dan permainan edukatif lainnya dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, dilakukan pra observasi untuk melihat kesanggupan mengenal huruf anak. Penulis akan meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu abjad agar keberhasilan penulis dapat terlihat lebih jelas maka dilakukan pra observasi sebagai perbandingan sebelum dilakukan tindakan dan sesudah tindakan kelas.

3. Hasil Pelaksanaan

a. Pelaksanaan pra tindakan

Hasil observasi awal sebelum dilakukan tindakan kelas yang diperoleh dari pengamatan pra tindakan dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Kondisi Awal Secara Terperinci

No	Subyek	Hasil Nilai Pertemuan Pada Kondisi Awal					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	AB	3	2	2	3	3	13	BSH
2	AD	3	2	2	3	3	13	BSH
3	AI	1	1	1	1	1	5	BB
4	AR	2	1	1	1	1	6	MB
5	AY	1	1	1	1	1	5	BB
6	AT	1	1	1	1	1	5	BB
7	AY	2	2	2	1	2	9	MB
8	FH	2	1	1	1	1	6	MB
9	FS	2	2	2	1	1	8	MB
10	IM	1	1	1	1	1	5	BB
11	NU	1	1	1	1	1	5	BB
12	RI	2	1	2	2	2	9	MB
13	SA	1	1	2	1	1	6	MB
14	SR	2	2	2	2	2	10	MB
15	WU	2	2	2	2	2	10	MB

Aspek Perkembangan Kemampuan Mengenal huruf adalah:

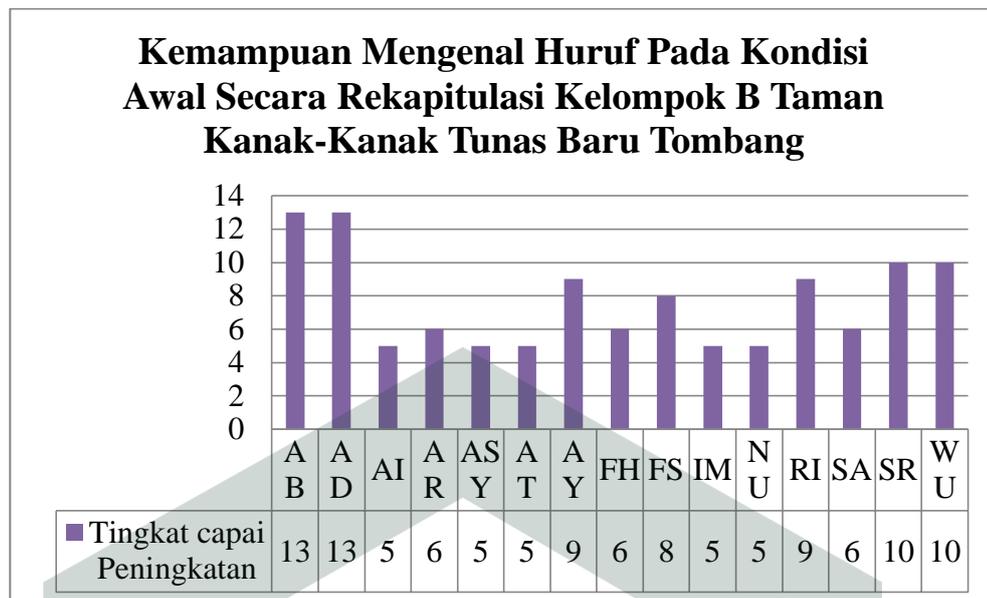
Skor 1 : Belum Berkembang

Skor 2: Mulai Berkembang

Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan

Skor 4: Berkembang Sangat Baik

Dari hasil tabel 4.1 rekapitulasi pada jumlah skor pada semua indikator yang didapatkan setiap anak dalam kemampuan mengenal huruf dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



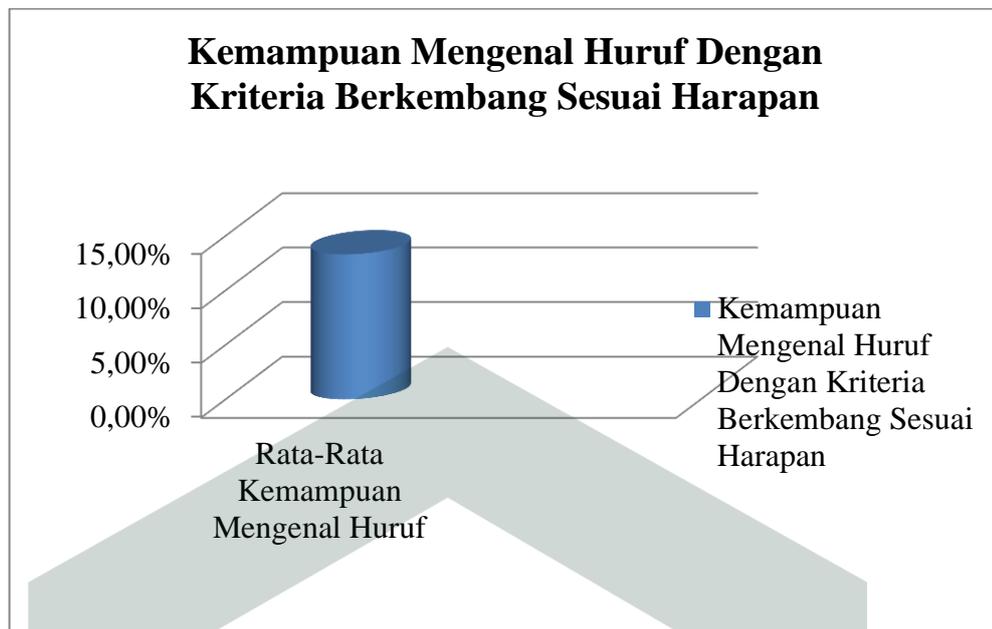
Gambar 4.1 Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Pada Kondisi Awal

Dari hasil diagram rekapitulasi menunjukkan bahwa kesanggupan mengenal huruf anak belum berkembang secara maksimal, dapat dilihat dalam bentuk tabel persentase kesanggupan mengenal huruf pada kondisi awal.

Tabel 4.2 Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Pada Kondisi Awal

Indikator Yang Diamati	Kategori	Jumlah Aspek	Kemampuan Awal
			0%
Kemampuan Mengenal Huruf	Belum Berkembang	5	33.3%
	Mulai Berkembang	8	53.3%
	Berkembang Sesuai Harapan	2	13.3%
	Berkembang Sangat Baik	0	0%

Untuk Rata-rata kesanggupan mengenal huruf anak dapat dilihat dalam gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 4.2 Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Kriteria Baik Pada Kondisi Awal

Dari hasil tabel dan grafik di atas data diperoleh dari kesanggupan mengenal huruf yang dimiliki anak kelompok B Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang menunjukkan pada aspek belum berkembang sebanyak 5 anak (33.3%), aspek mulai berkembang 8 anak (53.3%), aspek berkembang sesuai harapan 2 anak (13.3%), dan sedangkan aspek berkembang sangat baik 0 anak (0%). Untuk itu, penulis merencanakan untuk perbaikan situasi pembelajaran tersebut. Maka dari itu penulis memilih penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu abjad. Bentuk media yang dipilih pada siklus I media kartu abjad yang terdapat di atasnya gambar dan di bawahnya terdapat huruf kapital awal dari nama anggota tubuh dan di belakangnya terdapat gambar dan di bawahnya terdapat huruf kecil dari awalan nama gambar yang ada di dalam media untuk mempermudah anak untuk mengenal huruf. Hal tersebut karena disesuaikan dengan tema diriku subtema panca

indra. Jika pada siklus yang pertama belum mencapai peningkatan yang diharapkan, maka perlu diadakan tindakan lanjutan yaitu siklus II. Melalui media kartu abjad tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang, sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu sebesar 80%.

B. Hasil Pelaksanaan

1. Siklus I

Pelaksanaan tindakan pada tiap siklus meliputi kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Deskripsi model tindakan masing-masing siklus diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I, penulis menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Perencanaan Kegiatan Siklus I

No	Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
1	Pertemuan I Kamis 14 november 2019	Menunjukkan dan mengambil huruf	Bermain media kartu abjad mengenal panca indra mata	1) Anak mampu menunjukkan huruf sesuai yang diperintahkan guru 2) Anak mampu mengambil huruf sesuai yang perintahkan guru
2	Pertemuan II jumat 15 november	Menyebutkan huruf	Bermain media kartu abjad dengan gambar	3) Anak mampu menyebutkan huruf sesuai

	2019		panca indra telinga	yang diperintahkan guru
3	Pertemuan III sabtu 16 november 2019	Membedakan bentuk huruf	Bermain kartu abjad dengan gambar panca indra hidung	4) Anak mampu membedakan huruf
4	Pertemuan IV senin 18 november 2019	Menghubungkan huruf dengan gambar	Bermain media kartu abjad dengan gambar panca indra lidah	5) Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar sesuai dengan tema

Setelah membuat perencanaan siklus I, penulis bersama kolaborator selanjutnya bersama-sama mempersiapkan dan menyusun beberapa hal teknis, antaranya seperti diantaranya: menyusun Rencana program pembelajaran harian (RPPH), membuat LKA yang akan digunakan pada setiap pertemuan, menyiapkan media pembelajaran kartu abjad dan menyiapkan alat pengumpulan data, seperti lembar observasi, instrumen penelitian dan dokumentasi

b. Pelaksanaan Tindakan dan pengamatan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan selama 4 hari atau 4 kali pertemuan yaitu mulai dari tanggal 14 November 2019 sampai dengan tanggal 18 Mei 2019. Pelaksanaannya dilakukan oleh seorang kolaborator yaitu Ibu Herawati selaku guru kelompok B serta Jurniati sebagai peneliti. Adapun rangkaian tindakan siklus I yang dijalankan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama

Kegiatan awal dilaksanakan pada hari kamis 14 november 2019 mulai pukul 07.30-10.20 WIB. Di ruangan kelompok B Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 15 anak yang akan

diberitindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik, anak berbaris lalu bernyanyi lagu “Lonceng Berbunyi” dan lagu-lagu lainnya yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang. Setelah selesai berbaris anak diarahkan untuk masuk kedalam ruang kelas secara bergantian.

Kegiatan di dalam kelas anak-anak diposiskan untuk duduk di kursi masing-masing dengan rapi. Kegiatan pembuka diawali dengan salam, berdoa sebelum belajar, menyakan kabar dan menyayikan salah satu yang ada di sekolah setelah selesai penulis pun bercakap-cakap tentang panca indra yang dikenal setelah itu anak diperkenalkan dengan sub-sub tema mata. Sebelum memasuki kegiatan inti penulis menjelaskan dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran sub-sub tema mata.

- a. Memberikan contoh kepada anak dengan cara menunjukkan gambar mata
- b. Mengenalkan huruf, bentuk dan fungsi dari mata

Kegiatan inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan main pada pembelajaran yang akan diberikan, serta langka-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan kartu huruf. Setelah penulis selesai menjelaskan penelitipun memberikan 3 kegiatan dan satu kegiatan pengaman

yaitu: mengambil, dan menunjukkan huruf dari kata mata, mewarnai gambar mata dan masing-masing anak memilih kegiatan yang mana ia sukai, setelah anak selesai mengerjakan satu kegiatan maka anak akan diberikan kesempatan untuk

mengerjakan kegiatan selanjutnya, setelah semua anak selesai mengerjakan tiga kegiatan yang disediakan kemudian penulis mengkondisikan anak untuk duduk kembali di tempatnya, kemudian penulis meminta anak satu-persatu secara bergantian untuk maju kedepan menunjukkan huruf yang di papan tulis sesuai dengan perintah penulis secara bergantian.

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan kartu huruf. Guru menanyakan perasaan dan kegiatan apa yang dia sukai hari ini, menginformasikan kegiatan yang dimainkan besok, mengucapkan janji siswa, mengucapkan pesan ibu guru berdoa sebelum pulang dan bernyanyi.

2. Pertemuan Kedua

Kegiatan awal ini dilaksanakan pada jumat 15 november 2019 mulai pukul 07.30-10.00 WIB. Di ruangan kelompok B Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 15 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris melakukan berbagai gerakan motorik seperti senam yang merupakan kegiatan rutin setiap hari jumat Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang Setelah anak-anak selesai melakukan senam anak-anak pun diarahkan untuk masuk kedalam kelas.

Kegiatan di dalam kelas anak diarahkan untuk duduk rapi di kursi masing-masing, kegiatan pembukan diawali dengan dengan salam, berdoa sebelum belajar, menyakan kabar dan menyayikan salah satu lagu yang ada di sekolah setelah selesai penulis pun “menyakan pembelajaran kemarin siapa masih ingat

kemarin kita belajar tentang apa dan siapa yang belajar dirumahnya” sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu penulis menanyakan kepada anak siapa yang tau nama dan tanggal hari ini, lalu anak-anak pun antusias menjawab hari sabtu “penulis” kalau hari sabtu huruf apa duluan? “Anak” huruf S ibu guru, “Penulis” kalau huruf S bentuknya seperti apa, siapa yang tau? “Anak” seperti ular ibu guru, “Penulis” siapa yang bisa tuliskan ibu guru Huruf S di papan tulis? “Anak” saya ibu guru sambil berlomba mengangkat tangan dan anak-anak antusias mengangkat tangan, penulis pun memanggil salah satu anak untuk naik menuliskan huruf secara bergantian sampai selesai menjadi jadi “Kamis, 16-10-2019”. Setelah itu anak diperkenalkan dengan sub-sub tema panca indra. Sebelum memasuki kegiatan inti penulis menjelaskan dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran sub-sub tema telinga.

- a. Memberikan contoh kepada anak dengan cara anak disuruh masing-masing lihat telinga temannya
- b. Mengenalkan huruf, bentuk dan fungsi dari telinga

Kegiatan inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan main tentang pembelajaran yang akan diberikan, serta langka-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan kartu huruf. Setelah penulis selesai menjelaskan penulis pun memberikan 3 kegiatan: dimana kegiatan 1) menggambar telinga, kegiatan 2) menghitung gambar telinga dan kegiatan 3) berlomba mengambil dan menyebutkan huruf secara bergantian dengan cara anak dibagi menjadi beberapa kelompok dimana setiap kelompok terdapat 3 anak. Dimana kegiatan ini 3 orang anak diarahkan untuk maju kedepan untuk berlomba

megambil media kartu huruf yang sudah disediakan diatas meja sesuai perintah penulis huruf apa yang disuruhkan, dalam hitungan 1,2 dan 3 anak sudah mulai berlomba setelah selesai mengambil huruf anak pun menunjukkan dan menyebutkan huruf yang mereka ambil.

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan media kartu huruf. Penulis menanyakan perasaan dan kegiatan apa yang dia sukai hari ini, menginformasikan kegiatan yang dimainkan besok, mengucapkan janji siswa, mengucapkan pesan ibu guru berdoa sebelum pulang, bernyanyi dan mengucapkan salam.

3. Pertemuan ketiga

Kegiatan awal ini dilaksanakan pada hari sabtu 16 november 2019 mulai pukul 07.30-10.20 WIB. Diruangan kelompok B Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 15 anak yang akan diberitindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik, anak berbaris lalu bernyanyi lagu “Lonceng Berbunyi” dan lagu-lagu lainnya yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang dalam kegiatan berbaris penulis pun memperkenalkan huruf yang ada di dalam abjad A-Z dengan menggunakan media kartu abjad, setelah selesai penulis pun memberikan pertanyaan kepada anak sambil menunjukkan salah satu media kartu abjad kepada anak secara bergantian kemudian anak menjawab pertanyaan, anak yang sudah menjawab boleh masuk kedalam kelas dan duduk rapi dikursinya masing-masing dengan rapi.

Kegiatan di dalam kelas anak-anak diposisikan untuk duduk di kursi masing-masing dengan rapi. Kegiatan pembuka diawali dengan salam, berdoa sebelum belajar, menyanyikan kabar dan menyanyikan salah satu lagu yang ada di sekolah sebelum melakukan kegiatan inti, penulis menyuruh anak untuk mengambil media kartu abjad satu orang satu media yang sudah disediakan di atas meja sesuai kesukaannya setelah anak sudah mengambil anak pun disuruh untuk menyebutkan dan menuliskan di papan tulis huruf apa yang dia ambil. Setelah selesai penulis pun bercakap-cakap tentang panca indra yang dikenal baru anak diperkenalkan dengan sub-sub tema telinga. Sebelum memasuki kegiatan inti penulis menjelaskan dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran sub-sub tema hidung.

- a. Memberikan contoh kepada anak dengan cara anak disuruh untuk melihat hidung temannya masing-masing
- b. Mengenalkan huruf, bentuk dan fungsi dari hidung

Kegiatan Inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan main tentang pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan media kartu abjad. Sebelum pembelajaran dimulai Setelah penulis selesai menjelaskan penulis memberikan 3 kegiatan: dimana kegiatan 1) menyusun huruf menjadi kata hidung dari media kartu abjad, kegiatan 2) mewarnai gambar hidung dan kegiatan 3) menulis angka 1-20. setelah semua anak selesai mengerjakan tiga kegiatan yang disediakan kemudian penulis mengkondisikan anak untuk duduk kembali ditempatnya, setelah anak-anak sudah duduk penulis memulai memperlihatkan

kepada masing-masing anak dengan dua media kartu abjad yang berbeda dan terdapat huruf yang berbeda juga secara bergantian untuk mengetahui sejauh mana anak sudah bisa membedakan huruf.

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan media kartu huruf. Penulis menanyakan perasaan dan kegiatan apa yang dia sukai hari ini, menginformasikan kegiatan yang dimainkan besok, mengucapkan janji siswa, mengucapkan pesan ibu guru berdoa sebelum pulang, bernyanyi dan mengucapkan salam.

4. Pertemuan Keempat

Kegiatan awal ini dilaksanakan pada hari senin 18 november 2019 mulai pukul 07.30-10.20 WIB. Di ruangan kelompok B Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 15 anak yang akan diberitindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anakpun diarahkan untuk berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik, anak berbaris lalu bernyanyi lagu “Lonceng Berbunyi” dan lagu-lagu lainnya yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang. Dalam kegiatan berbaris penulis masih memperkenalkan huruf menggunakan media kartu abjad setelah selesai anak-anak pun disuruh untuk menyebutkan nama-nama huruf A-Z secara bergantian, anak yang selesai boleh duluan masuk kedalam kelas dan duduk di kursinya masing-masing.

Kegiatan di dalam kelas anak-anak diposisikan untuk duduk di kursi masing-masing dengan rapi. Kegiatan pembukan diawali dengan mengucap

salam, berdoa sebelum belajar, menayakan kabar dengan cara bernyanyi dan menyanyikan salah satu lagu yang ada di sekolah, sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu penulis menanyakan kepada anak siapa yang tau nama dan tanggal hari apa sekarang , lalu anak-anak pun antusias menjawab hari senin. “Penulis pun” bertanya lagi kalau hari senin huruf apa duluan, “anak” huruf S ibu guru, penelitipun menuliskan Huruf S di papan tulis dan huruf-huruf berikutnya sehingga menjadi hari Senin 18-10-2019, lalu penelitipun menunjukkan huruf huruf yang ada di depan tulis dan anak-anak yang menyebutkan huruf secara bersama-sama. Setelah selesai penulis pun bercakap-cakap tentang panca indra yang dikenal baru anak diperkenalkan dengan sub-sub tema hidung. Sebelum memasuki kegiatan inti peneliti menjelaskan dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran sub-sub tema lidah.

- a. Memberikan contoh kepada anak dengan cara anak disuruh untuk melihat lidah temannya masing-masing
- b. Mengenalkan huruf, bentuk dan fungsi dari lidah

Kegiatan inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan main pada pembelajaran yang akan diberikan, serta langka-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan media kartu abjad. Sebelum pembelajaran dimulai setelah penulis selesai menjelaskan penulis pun memberikan 3 kegiatan dimana kegiatan 1) mengambil media kartu abjad dan menyusun menjadi kata lidah, kegiatan 2) menghubungkan gambar panca indra dengan huruf nama awalan masing-masing dan kegiatan 3) menghitung gambar lidah. setelah semua anak selesai mengerjakan tiga kegiatan yang disediakan

kemudian penulis mengkondisikan anak untuk duduk kembali di tempatnya, setelah anak-anak sudah duduk penulis memulai memperlihatkan gambar beberapa gambar panca indra yang sudah disediakan di atas meja kemudian anak mengambil huruf awalan dari setiap nama dari panca indra lalu memasangkannya secara bergantian untuk mengetahui sejauh mana anak sudah bisa menghubungkan gambar dengan huruf.

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan media kartu huruf. Penulis menanyakan perasaan dan kegiatan apa yang dia sukai hari ini, menginformasikan kegiatan yang dimainkan besok, mengucapkan janji siswa, mengucapkan pesan ibu guru berdoa sebelum pulang, bernyanyi dan mengucapkan salam.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus I Secara Terperinci

No	Subyek	Hasil Nilai Pertemuan Pada Kondisi Awal					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	AB	4	4	4	4	4	20	BSB
2	AD	4	4	4	4	4	20	BSB
3	AI	3	2	3	3	3	14	BSH
4	AR	4	4	4	4	4	20	BSB
5	AY	2	2	2	2	3	11	BSH
6	AT	2	3	3	3	3	14	BSH
7	AY	4	4	4	4	4	20	BSB
8	FH	3	3	4	4	4	18	BSB
9	FA	3	3	4	3	3	16	BSB
10	IM	4	3	3	3	4	17	BSB
11	NU	2	3	3	2	4	14	BSH
12	RI	4	4	4	4	4	20	BSB
13	SA	3	3	3	3	4	16	BSB
14	SR	4	4	4	4	4	20	BSB
15	WU	4	4	4	4	4	20	BSB

Aspek Perkembangan Kemampuan Mengenal huruf adalah:

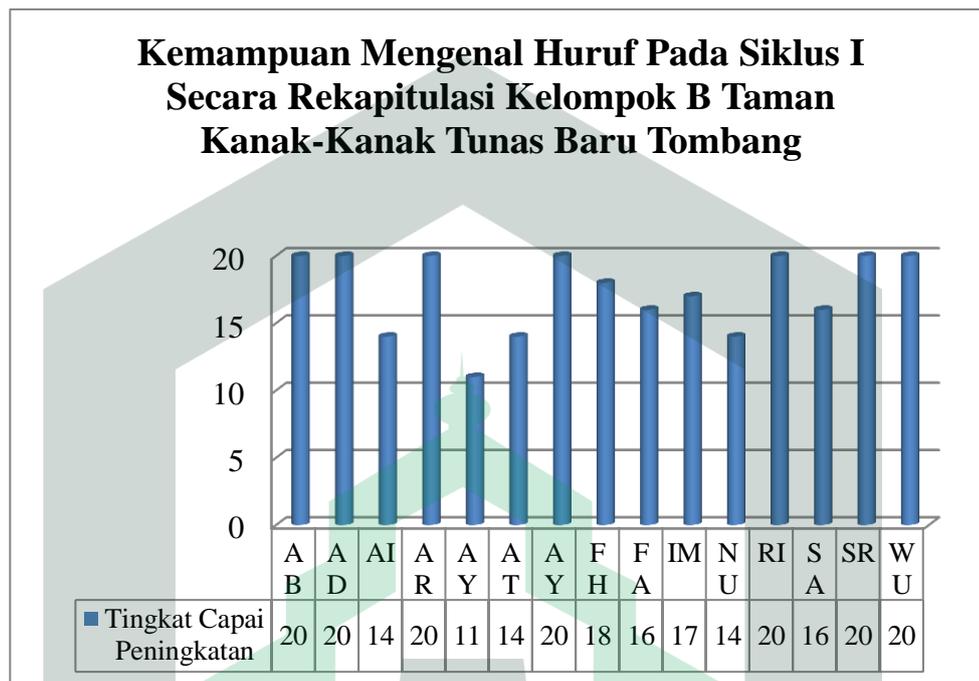
Skor 1 : Belum Berkembang (BB)

Skor 2: Mulai Berkembang (MB)

Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan (BSH)

Skor 4: Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dari hasil tabel 4.4 rekapitulasi pada jumlah skor pada semua indikator yang didapatkan setiap anak dalam kesanggupan mengenal huruf dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



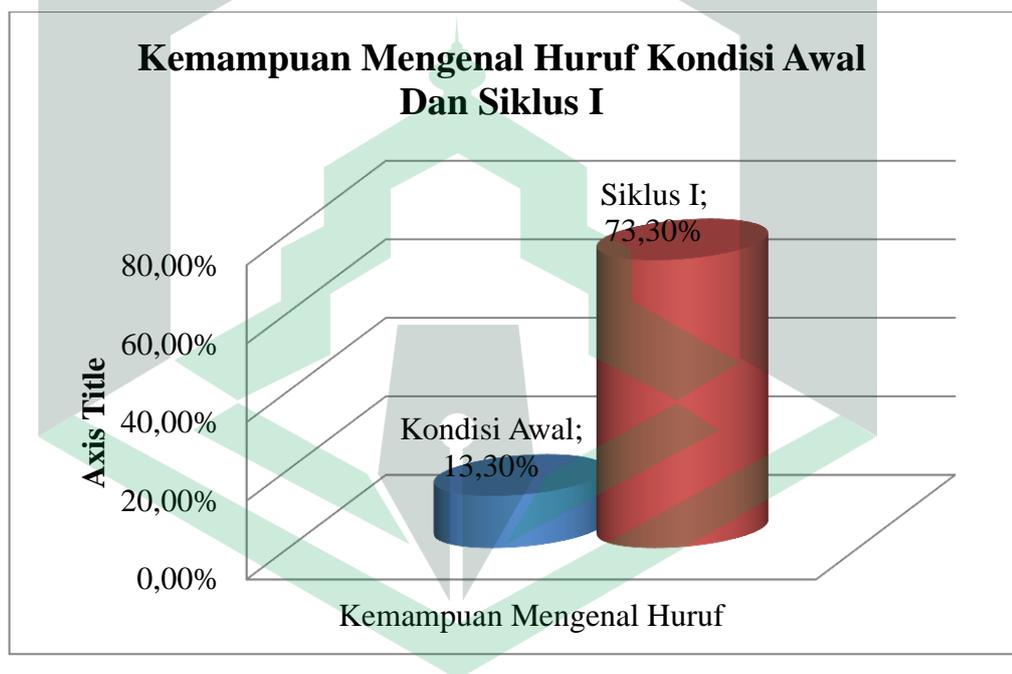
Gambar 4.3 Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Pada Siklus I

Dari hasil diagram rekapitulasi menunjukkan tersebut bahwa kemampuan mengenal huruf belum berkembang secara maksimal, dapat dilihat dalam bentuk tabel persentase kemampuan mengenal huruf pada kondisi awal.

Tabel 4.5 Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Pada siklus I

NO	Aspek Yang Diamati	Hasil Kemampuan Anak Dengan Kriteria Baik	
		Kondisi Awal	Siklus I
1	Menunjukkan huruf	13.3%	53.3%
2	Mengambil huruf	13.3%	46.7%
3	Menyebutkan huruf	13.3%	60%
4	Membedakan huruf	13.3%	53.3%
5	Menghubungkan huruf dengan gambar	13.3%	73.3%
Kemampuan Mengenal Huruf		13.3%	73.3%

Untuk Rata-rata kemampuan mengenal huruf anak dapat dilihat dalam gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 4.4 Grafik perbandingan kemampuan mengenal huruf pada kondisi awal dan siklus I

c. Tahap Observasi

Pada penelitian tindakan kelas ini, penulis yang melakukan tindakan kelas yang mengisi lembar observasi. Dapat dilihat hasil observasi siklus I adalah sebagai:

Hasil observasi pertemuan awal sampai pertemuan keempat pada tanggal 14-18 November 2019 yang dilakukan oleh pengamat tentang kemampuan mengenal huruf anak dapat dilihat pada lampiran lembar observasi kesanggupan mengenal huruf. Sebagian besar anak sudah bisa mengenal huruf dengan kriteria baik sesuai dengan indikator yang ditentukan pada pembelajaran mengenal huruf. Kelemahan yang masih perlu diperbaiki pada pertemuan siklus ini masih ada beberapa anak yang belum mencapai kriteria baik karena anak masih malu-malu dalam menggunakan media kartu abjad dalam pembelajaran sehingga masih membutuhkan bimbingan dan motivasi, tetapi tetap ada upaya untuk meningkatkan pada pertemuan berikutnya.

d. Tahap refleksi

Berdasarkan hasil tindakan dan evaluasi siklus I maka perlu dilakukan refleksi untuk melihat keberhasilan dan kelemahan pelaksanaan siklus I. Hasil refleksi siklus I antara lain:

1. Rata-rata kemampuan mengenal huruf berada pada tahap Belum Berkembang (BB) yaitu dengan persen Anak rata-rata 0% , Mulai Berkembang (MB) dengan persen anak rata-rata 17.6% , Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persen anak rata-rata 26.7.%, dan Berkembang Sangat Baik(BSB) dengan

persen anak rata-rata 73.3%. pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang mengalami peningkatan.

2. Hasil Observasi oleh pengamatan terhadap kesanggupan mengenal huruf melalui media kartu abjad dapat dilihat pada lampiran lembar instrumen observasi kesanggupan mengenal huruf. Hal ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf anak terhadap pembelajaran mengenal huruf pada siklus II dengan menggunakan media kartu abjad secara maksimal. Kelemahan-kelemahan pada siklus I sudah terlihat pada lembar observasi pada setiap pertemuan. Kelemahan yang perlu diperbaiki pada setiap pertemuan kemudian dilakukan pada pertemuan berikutnya.

3. Agar hasil belajar anak meningkat, serta suasana belajar di kelas berlangsung lebih menyenangkan maka dipersiapkan hadiah berupa gambar bintang pada setiap anak.

2. Tindakan Siklus II

a. Perencanaan siklus II

Pada pelaksanaan siklus II, penulis menyusun perencanaan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Perencanaan Kegiatan Siklus II

No	Pertemuan	Materi	Kegiatan	Indikator
1	Pertemuan I Selasa 19 November 2019	Menunjukkan dan mengambil huruf	Bermain media kartu abjad untuk mengenal buah-buahan, semangka	1) Anak mampu menunjukkan huruf sesuai yang diperintahkan guru 2) Anak mampu

				mengambil huruf sesuai yang diperintahkan guru
2	Pertemuan II rabu 20 november 2019	Menyebutkan huruf	Bermain media kartu abjad untuk mengenal buah-buahan, pisang	3) Anak mampu menyebutkan huruf sesuai yang diperintahkan guru
3	Pertemuan III Kamis 21 november 2019	Membedakan bentuk huruf	Bermain media kartu abjad untuk mengenal buah-buahan, papaya	4) Anak mampu membedakan huruf sesuai yang diperintahkan gurur
4	Pertemuan IV jumat 22 november 2019	Menghubungkan huruf dengan gambar	Bermain media kartu abjad untuk mengenal buah-buahan, Tomat	5) Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar sesuai dengan sub tema

Setelah membuat perencanaan siklus II, penulis bersama kolaborator selanjutnya bersama-sama mempersiapkan dan menyusun beberapa hal teknis, diantaranya seperti diantaranya: menyusun Rencana progam pembelajaran harian (RPPH), membuat LKA yang akan digunakan pada setiap pertemuan, menyiapkan media pembelajaran kartu abjad dan menyiapkan alat pengumpulan data, seperti lembar observasi, instrument penelitian dan dokumentasi

b. Pelaksanaan Tindakan dan pengamatan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan selama 4 hari atau 4 kali pertemuan yaitu mulai dari tanggal 19 November 2019 sampai dengan tanggal 22 Mei 2019. Pelaksanaannya dilakukan oleh seorang kolaborator yaitu Ibu Herawati

serta Jurniati sebagai penulis. Adapun rangkaian tindakan siklus II yang dijalankan pada setiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

1. Pertemuan pertama

Kegiatan awal ini dilaksanakan pada hari Selasa 19 November 2019 mulai pukul 07.30-10.20 WIB. Di ruangan kelompok B Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 15 anak yang akan diberitindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik, anak berbaris menyanyikan lagu “Lonceng Berbunyi” dan lagu-lagu lainnya yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang. Setelah selesai berbaris anak diarahkan untuk masuk ke dalam ruang kelas secara bergantian.

Kegiatan di dalam kelas anak diarahkan untuk duduk rapi di kursi masing-masing, Kegiatan pembukaan diawali dengan dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar dan menyanyikan salah satu lagu yang ada di sekolah. Sebelum pembelajaran dimulai penulis pun “menanyakan pembelajaran kemarin siapa yang masih ingat kemarin kita belajar tentang apa dan siapa yang belajar di rumahnya” setelah itu terlebih dahulu dahulu peneliti menanyakan kepada anak siapa yang tau nama dan tanggal hari ini, yang tau boleh maju kedepan menuliskan di papan tulis, peneliti juga menuliskan huruf A-Z di papan tulis sambil menyebutkan bentuk dari masing-masing huruf misalnya huruf yang berbentuk angka 9 huruf apakah namanya, huruf G sedangkan huruf yang berbentuk seperti bola huruf apakah namanya, huruf O begitupun selanjutnya.

Sebelum memasuki kegiatan inti penulis menjelaskan dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran sub-sub tema semangka.

- a. Memberikan contoh kepada anak dengan memperlihatkan gambar buah semangka
- b. Mengenalkan huruf, bentuk dan manfaat semangka

Kegiatan inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan main tentang pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan kartu huruf. Setelah penulis selesai menjelaskan penulis pun memberikan 3 kegiatan: dimana kegiatan 1) anak mengambil dan menunjukkan huruf dari kata semangka, kegiatan 2) mewarnai gambar semangka dan kegiatan 3) menghitung gambar semangka. Setelah semua anak selesai mengerjakan tiga kegiatan yang disediakan kemudian penulis mengkondisikan anak untuk duduk kembali ditempatnya, setelah anak-anak sudah duduk peneliti memulai permainan dengan menggunakan media kartu abjad, seperti anak disuruh untuk maju kedepan mengambil, menunjukan dan menyebutkan huruf yang sesuai yang diperintahkan, misalnya penulis hanya menyebutkan bentuk huruf itu lalu anak yang mengambilnya. Contohnya ambilkan ibu guru huruf yang berbentuk seperti kursi (n) huruf apakah itu?, dalam hitungan ketiga anak-anak mulai mengambilnya secara bergantian dan masing-masing huruf yang berbeda untuk mengetahui sejauh mana anak sudah bisa menunjukkan dan mengambil huruf..

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan media kartu huruf. Penulis menanyakan

perasaan dan kegiatan apa yang dia sukai hari ini, menginformasikan kegiatan yang dimainkan besok, mengucapkan janji siswa, mengucapkan pesan ibu guru berdoa sebelum pulang, bernyanyi dan mengucapkan salam.

2. Pertemuan kedua

Kegiatan awal ini dilaksanakan pada hari rabu 20 november 2019 mulai pukul 07.30-10.20 WIB. Diruangan kelompok B Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 15 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik, anak berbaris menyanyikan lagu “Lonceng Berbunyi” dan lagu-lagu lainnya yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang. Setelah selesai berbaris anak diarahkan untuk masuk kedalam ruang kelas secara bergantian.

Kegiatan di dalam kelas anak diarahkan untuk duduk rapi di kursi masing-masing, kegiatan pembukan diawali dengan dengan salam, berdoa sebelum belajar, menyakan kabar dan menyayikan salah satu lagu yang ada di sekolah. Sebelum pembelajaran dimulai penulis pun “menyakan pembelajaran kemarin siapa yang masih ingat kemarin kita belajar tentang apa dan siapa yang belajar di rumahnya” setelah itu terlebih dahulu dahulu peneliti menanyakan kepada anak siapa yang tau nama dan tanggal hari ini, yang tau boleh maju kedepan menuliskan di papan tulis, setelah selesai peneliti memancing anak untuk menyebutkan beberapa huruf yang ditunjukkan peneliti kepada anak dengan

menggunakan media kartu abjad secara bergantian misalnya gambar pisang huruf apa yang ada digambar itu . Sebelum memasuki kegiatan inti peneliti menjelaskan dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran sub-sub tema pisang.

- a. Memberikan contoh kepada anak dengan memperlihatkan buah pisang
- b. Mengenalkan huruf, bentuk, rasa dan manfaat buah pisang

Kegiatan inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan main tentang pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan kartu huruf setelah penulis selesai menjelaskan penulis pun memberikan 3 kegiatan: dimana kegiatan 1) menulis kata pisang, kegiatan 2) menggambar dan mewarnai gambar pisang. setelah semua anak selesai mengerjakan tiga kegiatan yang disediakan kemudian penulis mengkondisikan anak untuk duduk kembali ditempatnya, setelah anak-anak sudah duduk penulis memanggil anak untuk menyebutkan kembali apa yang sudah dia tulis secara bergantian secara bergantian. Untuk mengetahui sejauh mana anak sudah bisa menyebutkan huruf..

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan media kartu huruf. Penulis menanyakan perasaan dan kegiatan apa yang dia sukai hari ini, menginformasikan kegiatan yang dimainkan besok, mengucapkan janji siswa, mengucapkan pesan ibu guru berdoa sebelum pulang, bernyanyi dan mengucapkan salam.

3. Pertemuan ketiga

Kegiatan awal ini dilaksanakan pada hari kamis 21 november 2019 mulai pukul 07.30-10.20 WIB. Diruangan kelompok B Taman Kanak-kanak Tunas Baru

Tombang. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 15 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris di depan kelas dan melakukan berbagai gerakan motorik, anak berbaris menyanyikan lagu “Lonceng Berbunyi” dan lagu-lagu lainnya yang merupakan kegiatan rutin Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang. Setelah selesai berbaris anak diarahkan untuk masuk ke dalam ruang kelas secara bergantian.

Kegiatan di dalam kelas anak diarahkan untuk duduk rapi di kursi masing-masing, kegiatan pembuka diawali dengan salam, berdoa sebelum belajar, menyanyikan kabar dan menyanyikan salah satu lagu yang ada di sekolah. Sebelum pembelajaran dimulai penulis pun “menanyakan pembelajaran kemarin siapa yang masih ingat kemarin kita belajar tentang apa dan siapa yang belajar di rumahnya” setelah itu terlebih dahulu peneliti menanyakan kepada anak siapa yang tau nama dan tanggal hari ini. Sebelum memasuki kegiatan inti penulis memberikan penjelasan dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran sub-sub tema pepaya.

- a. Memberikan contoh kepada anak dengan memperlihatkan buah pepaya
- b. Mengenalkan huruf, bentuk, rasa dan manfaat pepaya

Kegiatan inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan main tentang pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan kartu huruf Setelah penulis selesai menjelaskan penulis pun memberikan 3 kegiatan: dimana kegiatan 1) mengambil dan menyusun huruf menjadi kata pepaya, kegiatan 2) mengkolase

gambar pepaya. dan kegiatan 3) menghitung gambar papaya. setelah semua anak selesai mengerjakan tiga kegiatan yang disediakan kemudian penulis mengkondisikan anak untuk duduk dilantai secara melingkar sambil bermain media kartu abjad dengan cara misalnya anak masing-masing di suruh untuk mengambil dua buah media kartu abjad yang masing-masing huruf berbeda lalu anak di suruh untuk menuliskan huruf itu diatas papan tulis kemudian anak disuruh untuk bedakan hurufnya masing, contoh huruf O dan I, huruf O berbentuk bola sedangkan huruf I seperti angka 1 atau seperti berbentuk sapu secara bergantian. Untuk mengetahui sejauh mana anak sudah bisa menyebutkan huruf.

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan media kartu huruf. Penulis menanyakan perasaan dan kegiatan apa yang dia sukai hari ini, menginformasikan kegiatan yang dimainkan besok, mengucapkan janji siswa, mengucapkan pesan ibu guru berdoa sebelum pulang, bernyanyi dan mengucapkan salam.

4. Pertemuan keempat

Kegiatan awal ini dilaksanakan pada jumat 22 november 2019 mulai pukul 07.30-10.00 WIB. Diruangan kelompok B Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang. Pertemuan ini dihadiri oleh penulis dan 15 anak yang akan diberi tindakan. Kegiatan dimulai dengan anak-anak diajarkan untuk menabung setelah menabung anak-anak pun diarahkan untuk berbaris melakukan berbagai gerakan motorik seperti senam yang merupakan kegiatan rutin setiap hari jumat Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang Setelah anak-anak selesai melakukan senam anak-anakpun diarahkan untuk masuk kedalam kelas.

Kegiatan di dalam kelas anak diarahkan untuk duduk rapi di kursi masing-masing, kegiatan pembukan diawali dengan salam, berdoa sebelum belajar, menanyakan kabar dan menyanyikan salah satu lagu yang ada disekolah setelah selesai penulis pun “menanyakan pembelajaran kemarin siapa masih ingat kemarin kita belajar tentang apa dan siapa yang belajar dirumahnya” sebelum pembelajaran dimulai terlebih dahulu penulis menanyakan kepada anak siapa yang tau nama dan tanggal hari ini, sebelum pembelajaran inti dimulai penulis memperkenalkan huruf kepada anak dengan menggunakan media kartu abjad. Setelah itu anak diperkenalkan dengan sub tema kesukaanku. Sebelum memasuki kegiatan inti peneliti menjelaskan dan melakukan arahan terkait materi pembelajaran sub-sub tema makanan (buah tomat).

- a. Memberikan contoh kepada anak dengan cara anak disuruh masing-masing lihat gambar tomat
- b. Mengenalkan huruf, bentuk, rasa dan manfaat buah tomat

Kegiatan inti penulis menginformasikan kepada anak tentang aturan main tentang pembelajaran yang akan diberikan, serta langkah-langkah yang akan ditempuh selama kegiatan berlangsung dengan menggunakan kartu huruf Setelah penulis selesai menjelaskan penulis pun memberikan 3 kegiatan: dimana kegiatan 1) menuliskan kata tomat, kegiatan 2) menulis huruf angka 1-20, kegiatan 3) menggambar masing-masing buah kesukaannya. Setelah semua anak selesai mengerjakan tiga kegiatan yang disediakan kemudian penulis mengkondisikan anak untuk duduk di lantai secara melingkar sambil membawahkan gambarnya masing untuk bermain media kartu abjad misalnya anak disuruh untuk mengambil

masing-masing huruf sesuai dengan nama awalan masing-masing gambar lalu anak menghubungkan huruf itu dengan gambar yang mereka buat, untuk mengetahui sejauh mana anak sudah bisa menghubungkan huruf dengan gambar.

Kegiatan penutup pada kegiatan ini anak diajak untuk bercerita tentang pengalamannya belajar menggunakan media kartu huruf. Penulis menanyakan perasaan dan kegiatan apa yang dia sukai hari ini, menginformasikan kegiatan yang dimainkan besok, mengucapkan janji siswa, mengucapkan pesan ibu guru berdoa sebelum pulang, bernyanyi dan mengucapkan salam.

Tabel 4.7 Rekapitulasi Data Kemampuan Mengenal Huruf Anak Pada Siklus II Secara Terperinci

No	Subyek	Hasil Nilai Pertemuan Pada Kondisi Awal					Jumlah Skor	Kategori
		1	2	3	4	5		
1	AB	4	4	4	4	4	20	BSB
2	AD	4	4	4	4	4	20	BSB
3	AI	4	4	4	4	4	20	BSB
4	AR	4	4	4	4	4	20	BSB
5	AY	4	4	4	4	4	20	BSB
6	AT	4	4	4	4	4	20	BSB
7	AY	4	4	4	4	4	20	BSB
8	FH	4	4	4	4	4	20	BSB
9	FA	4	4	4	4	4	20	BSB
10	IM	4	4	4	4	4	20	BSB
11	NU	4	4	4	4	4	20	BSB
12	RI	4	4	4	4	4	20	BSB
13	SA	4	4	4	4	4	20	BSB
14	SR	4	4	4	4	4	20	BSB
15	WU	4	4	4	4	4	20	BSB

Aspek Perkembangan Kemampuan Mengenal huruf adalah:

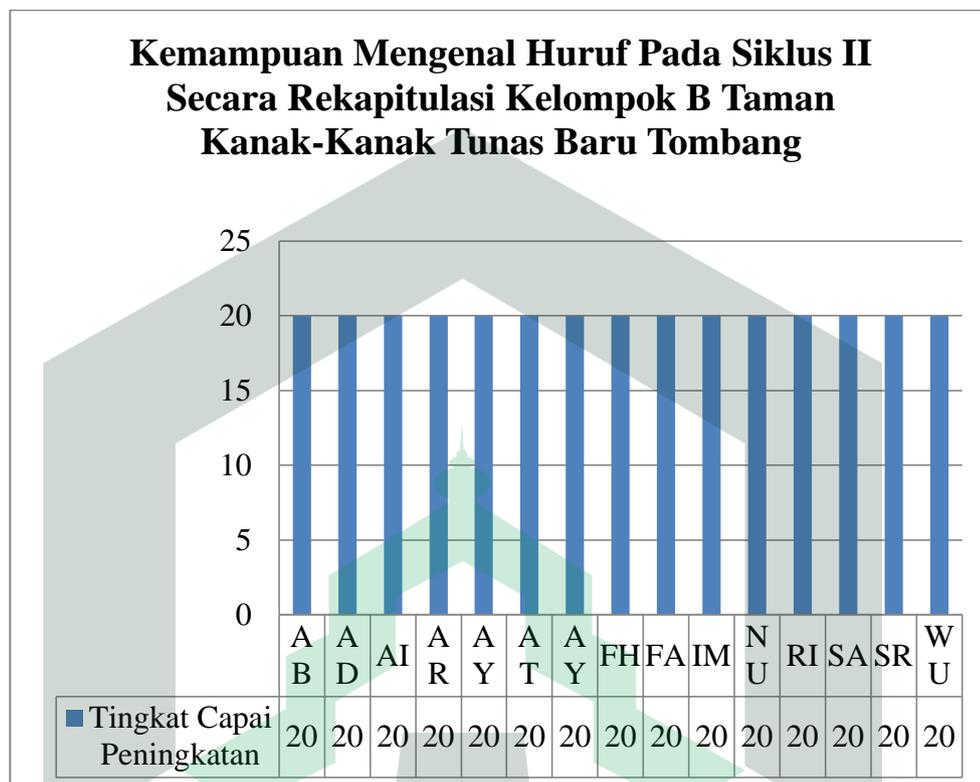
Skor 1 : Belum Berkembang

Skor 2: Mulai Berkembang

Skor 3: Berkembang Sesuai Harapan

Skor 4: Berkembang Sangat Baik

Dari hasil tabel 4.7 rekapitulasi jumlah skor pada semua indikator yang didapatkan setiap anak dalam kesanggupan mengenal huruf dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut:



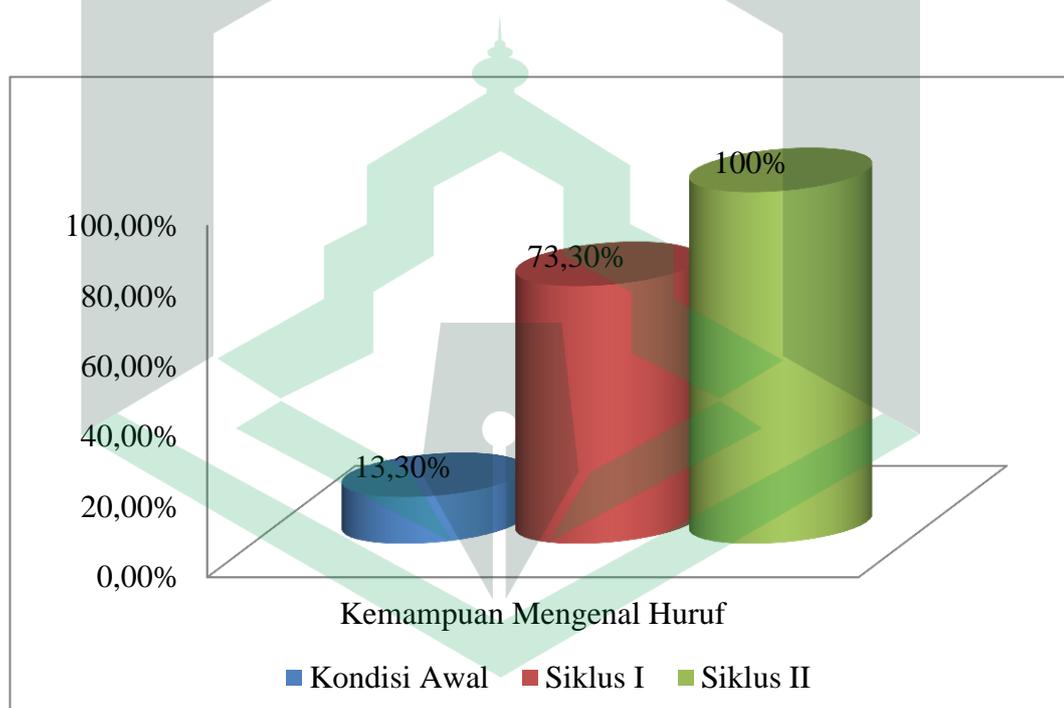
Gambar 4.5 Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Pada siklus II

Dari hasil diagram rekapitulasi menunjukkan tersebut bahwa kesanggupan mengenal huruf anak mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya, dapat dilihat dalam bentuk tabel persentase kesanggupan mengenal huruf pada kondisi awal sampai siklus II.

Tabel 4.8 Persentase Kemampuan Mengenal Huruf Pada siklus I

NO	Aspek Yang Diamati	Hasil Kemampuan Anak Dengan Kriteria Baik		
		Kondisi Awal	Siklus I	Siklus II
1	Menunjukkan huruf	13.3%	53.3%	100%
2	Mengambil huruf	13.3%	46.7%	100%
3	Menyebutkan huruf	13.3%	60%	100%
4	Membedakan huruf	13.3%	53.3%	100%
5	Menghubungkan huruf dengan gambar	13.3%	73.3%	100%
Kemampuan Mengenal Huruf		13.3%	73.3%	100%

Untuk Rata-rata kemampuan mengenal huruf anak dapat dilihat dalam gambar diagram sebagai berikut:



Gambar 4.6 Grafik perbandingan kemampuan mengenal huruf pada kondisi awal, siklus I dan siklus II

c. Tahap Observasi

Pada penelitian tindakan kelas ini, penulis yang melakukan tindakan kelas yang mengisi lembar observasi. Dapat dilihat hasil observasi siklus II adalah sebagai berikut:

Hasil observasi pertemuan awal sampai pertama keempat pada tanggal 19-22 November 2019 yang dilakukan oleh pengamat tentang kesanggupan mengenal huruf anak dapat dilihat pada lampiran lembar observasi kesanggupan mengenal huruf. Pada siklus ini anak sudah bisa mengenal huruf dengan kriteria baik dan membelajarkan mengenalkan huruf pada anak mengalami peningkatan, seperti anak sudah berani dalam menggunakan media kartu abjad dalam pembelajaran dan tidak malu lagi bahkan lebih menyenangkan dibandingkan pada siklus I sehingga tidak lagi melanjutkan siklus berikutnya karena sudah mencapai aspek perkembangan, yang sudah ditentukan.

d. Tahap refleksi

Berdasarkan hasil tindakan dan evaluasi siklus I maka perlu dilakukan refleksi dilakukan dengan tujuan melihat tindakan yang diberikan pada siklus I pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang. Tahap refleksi ini dilakukan secara individu.

1. Berdasarkan hasil dari siklus I yang dilakukan selama 4 kali pertemuan pada semua indikator dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan mengenal huruf berada pada tahap Belum Berkembang (BB) yaitu dengan persen Anak rata-rata 0% , Mulai Berkembang (MB) dengan persen anak rata-rata 0% , Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persen anak rata-rata 0% , dan Berkembang

Sangat Baik(BSB) dengan persen anak rata-rata 100%. pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang mengalami peningkatan.

Dari hasil penulis yang dilakukan, meskipun telah terjadi peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf pada kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang memiliki peningkatan dan sudah memenuhi target yang sudah ditentukan karena keseluruhan aspek sudah mencapai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa anak merespon dengan baik dalam pembelajaran mengenalkan huruf dengan menggunakan media kartu abjad. Segala aspek yang diamati penulis mengalami peningkatan pada siklus II sehingga penelitian diakhiri pada siklus II.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif kualitatif, diperoleh bahwa adanya peningkatan yang telah dicapai oleh anak seperti kehadiran, keaktifan, perhatian dan perubahan sikap anak terhadap pembelajaran mengenalkan huruf dengan diterapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada pembelajaran mengenalkan huruf pada anak dengan menggunakan media kartu abjad dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang. tercantum di dalam kartu tersebut. Dari hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan selama 2 siklus yang terdiri dari 8 kali pertemuan, yang terdiri dari siklus 4 kali pertemuan dan siklus II terdiri dari 4 kali pertemuan, adapun aspek yang diteliti oleh peneliti adalah aspek bahasa yaitu kesanggupan mengenal huruf. Dimana kesanggupan mengenal huruf anak mengalami peningkatan dari kondisi awal sebelum diadakan penelitian

tindakan kelas (PTK) hingga penelitian tindakan kelas (PTK) siklus I dan siklus II tahap akhir. Untuk peningkatan perkembangan kesanggupan mengenal huruf pada anak kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang jika dipersentasekan nilai rata-rata dari kondisi awal sebesar 13.3% (2 anak), siklus I sebesar 73.3% (11 anak), dan mencapai sebesar 100% (15 anak). Secara umum tanggapan yang diberikan anak terhadap pembelajaran mengenalkan huruf sangat bagus dengan menggunakan media kartu abjad untuk kesanggupan mengenal huruf anak dan layak digunakan dalam meningkatkan hasil belajar anak dalam mengenalkan huruf.

Melalui pembelajaran menggunakan media kartu abjad, skor nilai belajar, keaktifan, dan perhatian anak dalam proses pembelajaran mengenalkan huruf dapat meningkat karena pembelajaran dengan menggunakan media kartu abjad anak lebih aktif dan termotivasi dalam belajar. Adanya media tersebut anak lebih bersemangat dalam pembelajaran mengenalkan huruf yang diajarkan oleh guru.

Kesanggupan mengenal huruf anak dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya adalah dengan menggunakan media kartu abjad dalam kegiatan pembelajaran mengenalkan huruf kepada anak. Media yang digunakan dalam penulisan ini adalah media yang terbuat dari kertas berbentuk segi empat dengan ukuran 6,35 cm X 4,67 cm, didalamnya terdapat gambar dan huruf depan nama awalan gambar, dengan tujuan untuk mengembangkan aspek bahasa sesuai dengan indikator yang dicantumkan. Pembelajaran menggunakan media kartu abjad diawali dengan mengenalkan kartu abjad terlebih dahulu kepada anak dan cara menggunakannya semenarik mungkin. Melalui pembelajaran menggunakan

media kartu abjad, anak dapat mengenal bentuk dan bunyi huruf atau bahkan menyebutkan huruf yang

Hasil analisis kualitatif juga menunjukkan bahwa kesanggupan mengenal huruf anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang melalui metode PTK dengan menggunakan media kartu abjad mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan oleh skor yang didapatkan anak yang dilakukan pada awal pertemuan sebelum diterapkan metode PTK dengan pembelajaran menggunakan media kartu abjad dimana skor anak mengalami peningkatan pada siklus I, dan terus meningkat pada siklus II.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kesanggupan mengenalkan huruf anak dapat ditingkatkan melalui pembelajaran menggunakan media kartu abjad. Media kartu abjad alat peraga atau alat bantu yang digunakan guru, hal ini sejalan dengan pendapat Maimunah Hasan, dengan penggunaan sejumlah kartu sebagai alat peraga yang digunakan guru untuk menjelaskan lebih banyak dalam waktu yang singkat dan dapat membantu anak dalam proses belajar mengenal huruf dengan baik karena pembelajaran yang digunakan cukup menarik. Lebih lanjutnya menurut Burhan Nurgiyantoro, mengatakan bahwa pembelajaran tidak dilakukan secara langsung dengan menunjukkan huruf, melainkan melalui gambar tertentu, misalnya jenis diriku, anggota tubuh, buah-buahan atau sesuai tema yang dimainkan.

Dari teori-teori yang telah dikemukakan, penulis menyimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang dapat ditingkatkan melalui media kartu abjad, melalui media kartu abjad anak

dapat mengenal berbagai bentuk dan bunyi . Hal ini terlihat pada lembar instrument observasi yang sudah disediakan dalam pembelajaran mengenalkan huruf, kesanggupan mengenal huruf pada anak dengan menggunakan media kartu abjad mengalami peningkatan dari siklus I dan siklus II setelah diterapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk pembelajaran mengenalkan huruf dengan menggunakan media kartu abjad. Selain itu pembelajaran menggunakan media kartu abjad lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menulis di papan tulis.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil peneliti yang dilakukan sebanyak dua siklus dapat disimpulkan bahwa:

Peningkatan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B Di Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu dapat di tingkatkan dengan menggunakan media kartu abjad dalam pembejarian mengenal huruf. Hal tersebut dapat dilihat pada nilai kondisi awal hasil belajar anak dengan nilai rata-rata 13.3%, nilai rata-rata siklus I adalah 73.3%, dan nilai rata-rata siklus II adalah 100%. Dengan demikian , Nampak jelas pembelajaran menggunakan media kartu abjad dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak dari siklus I ke siklus II.

Dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak di Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu telah mencapai kemampuan mengenal huruf pada kategori baik seperti yang diharapkan. Pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf dikatakan berhasil, karena dari 15 anak yang sudah mencapai pada kriteria baik sebanyak 15 anak (100%).

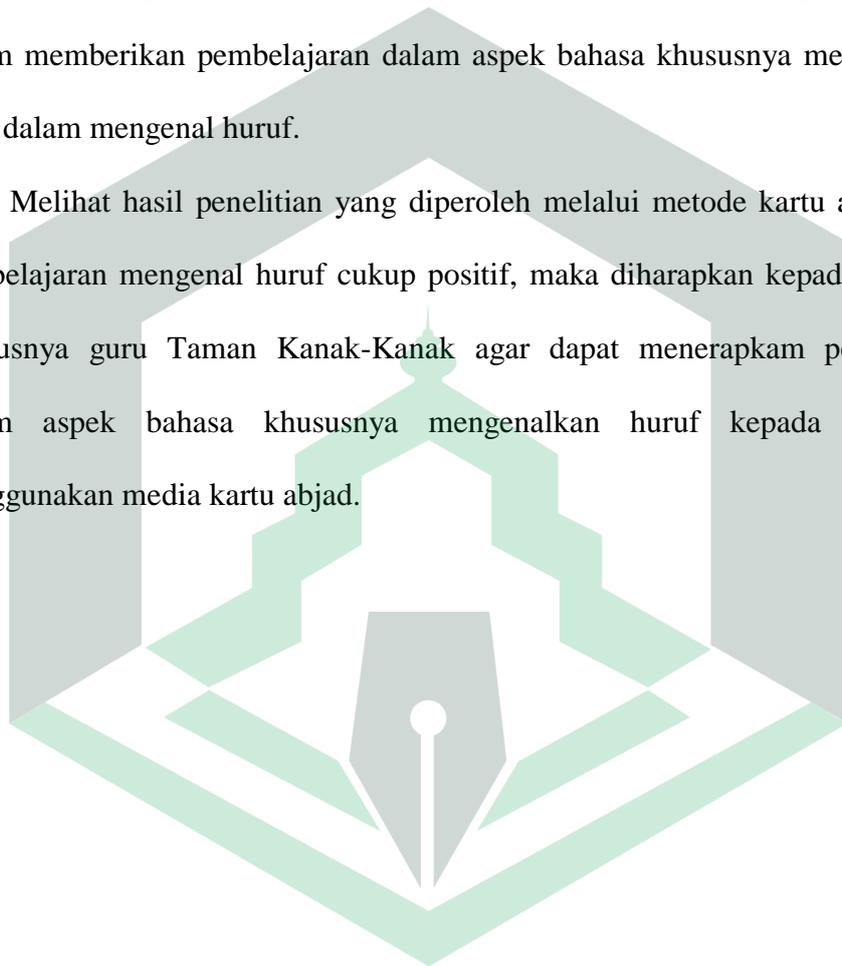
B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang dikemukakan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Guru Taman Kanak-Kanak disarankan agar dapat menggunakan media kartu abjad dalam proses pembelajaran mengenal huruf untuk meningkatkan kesanggupan mengenal huruf

2. Bagi Kepala Sekolah agar memperhatikan dan memfasilitasi media pembelajaran seperti media kartu abjad untuk membantu dan mempermudah guru dalam memberikan pembelajaran dalam aspek bahasa khususnya mempermudah anak dalam mengenal huruf.

3. Melihat hasil penelitian yang diperoleh melalui metode kartu abjad dalam pembelajaran mengenal huruf cukup positif, maka diharapkan kepada guru-guru khususnya guru Taman Kanak-Kanak agar dapat menerapkan pembelajaran dalam aspek bahasa khususnya mengenalkan huruf kepada anak agar menggunakan media kartu abjad.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT Bumi Aksara:2017
- Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model Mengajar; Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Departemen Agama Repeublik Indonesia. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Surabaya: Fajar Mulia, 2019.
- Desiana. A.Ma, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Anak Usia Dini Melalui Penerapan Metode Iqro' Plus Kartu Huruf*, Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu,2013.
- Elok Siti Muflikha, *Peningkatan Kemampuan Anak Mengenal Huruf Melalui Mdeia Tutup Botol Hias Di PAUD Kenangi I Kabupaten Pesisir Selatan*. Vol. 1. Nomor 1,2013.
- Erma Maqdalena dan Ajeng Ayu Widiastuti, *Meningkatkan Kemampuan Simbol Huruf Melalui Permainan Ular Tangga Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Desa Dukuh Krajan Rt 09 Rw 01 Kelurahan Dukuh Kecamatan Sidomukti Kota Salatiga*,FKIP Universitas Kristen Satya Wacana, XXXIV. Nomor 2, 2018.
- Hanafiyah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Herawati, *Guru Kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang, "Pengambilan Data Sekolah"*, di tombang 25 November 2019
- Masitoh dkk, *Strategi Pembelajaran TK*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2006.
- Mislahusnika, *upaya meningkatkan kemampuan mengenal lambang huruf melalui permainan pohon huruf pada anak usia dini di PAUD teratai*,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2016.
- Permendikbud, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, 2014.
- Permendikbud, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: 2019.
- Puspa angraini wahyuningtyas, *peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media papan flanel pada AUD ditempat penitipan anak beringharjo Yogyakarta*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta:april 2015.

- Ratna Pengastuti dan Siti Farida Hanum, *Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf*, UIN Sunan Ampe Surabaya. Vol.1 nomor 1, 2017.
- Sheila Septiana Rahayuningsih, Tritjahjo Danny Soesilo, Mozes Kurniawan, *peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Dengan Media Kotak Pintar*, Universitas Kristen Satya Wacana. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 9 No. 1, januari 2019.
- Siti Korima, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Melalui Media Bola Huruf Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di Playgroup Dan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Bustanul Athfal Ketegan Taman Sidoarjo*, (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018.
- Talizaro Tafonao, *Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa*. Jurna Komunikasi Pendidikan, Vol. 2 No 2, Juli 2018.
- Tarsyem dan Anita, *meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Huruf Melalui Media Karpas Huruf Pada Kelompok A di Tk Mekar Sari Tenggara Seberang*, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini, Vol, 03 Nomor 01, Maret 2018.
- Tri Lestari Waraningsih, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Kartu Kata Di TK Sulthoni Ngaglik sleman*, (Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Triswiniwati, *peningkatan kemampuan mengenalan huruf melalui metode permainan kartu huruf pada kelompok B1 Tk Aba ketanggungan wirobrajan Yogyakarta*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Khairunnisak, *Penggunaan Media Kartu Abjad Sebagai Strategi Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan: Studi Kasus Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rukoh*, Majelis Pendidikan Daerah Aceh, Jurnal. Vol. 2, nomor 2, September 2015.
- Zeliana Darniyanti, *Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok A Melalui Media Audio dan Visual Di Paud Tk Pertiwi Ngaru-aru Banyudono Boyolali Tahun Pelajaran 2017/2018*, (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta: 2018



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. TUNAS BARU TOMBANG

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SEMESTER / BULAN / MINGGU : I / NOVEMBER / II
HARI/TANGGAL : KAMIS, 14 NOVEMBER 2019
KELOMPOK : B /5-6 TAHUN
TEMA/SUB TEMA : DIRIKU / PANCA INDRA/ MATA

I.	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menunjukkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengambil huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu membedakan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar
II.	MATERI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai agama dan moral (1.2) : anak dapat menghargai guru dan teman sebaya
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa (3.12) : anak mampu mengenal keaksaran awal mengenal melalui bermain
	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik motorik (4.3) : anak dapat melakukan gerakan untuk melatih motorik kasar dan motorik halus menggunakan anggota tubuh
	<ul style="list-style-type: none"> • Seni (4.7) : anak dapat menyanyikan lagu “dua mata saya”
	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial emosional (2.8) : anak mampu memiliki sikap kemandirian
	<ul style="list-style-type: none"> • Kognitif (3.7) : anak dapat mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya dan transportasi
III.	MATERI PEMBIASAAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengucap dan membalas salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai motorik kasar
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan mencuci tangan
IV.	STRATEGI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal, individual, bercakap-cakap, tanya jawab dan penugasan
V.	ALAT DAN BAHAN

	<ul style="list-style-type: none"> • Media kartu abjad
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku gambar, pensil dan pensil warna
VI.	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Internet,
A.	KEGIATAN AWAL
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris (motorik kasar)
	<ul style="list-style-type: none"> • Salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hari, bulan, tanggal, tahun
	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang mata sebagai panca indra
B.	KEGIATAN INTI (60 menit)
	a. Mengamati
	Anak mengamati media dan mendengarkan penjelasan guru
	b. Mengumpulkan informasi
	Anak melakukan kegiatan :
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan I : mengambil dan menunjukkan huruf dari kata mata
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan II : menggambar bentuk mata
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaman : bermain media kartu abjad
	c. Mengkomunikasikan
	Anak menceritakan tentang kegiatan yang telah dilakukan
C.	ISTIRAHAT (30 menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain
	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan
	<ul style="list-style-type: none"> • Doa sebelum dan sesudah makan
	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama

D. PENUTUP(30 Menit)	
	• Menanyakan perasaan selama hari ini
	• Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan dan paling disukai
	• Bercakap-cakap tentang kebiasaan tidak cepat marah apabila diingatkan aturan
	• Informasi kegiatan esok hari
	• Absensi
	• Doa pulang
	• Salam

Mengetahui
Kepala Sekolah Tk Tunas Baru Tombang



Hasmah Saleng S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19700827 200701 2 015

Tombang 14 November 2019

Penulis

Jurniati
NIM. 15.0207.004

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. TUNAS BARU TOMBANG

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SEMESTER / BULAN / MINGGU : I / NOVEMBER / II

HARI/TANGGAL : JUMAT , 15 NOVEMBER 2019

KELOMPOK : B /5-6 TAHUN

TEMA/SUB TEMA : DIRIKU / PANCA INDRA/ HIDUNG

I.	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menunjukkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengambil huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu membedakan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar
II.	MATERI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai agama dan moral (1.2) : anak dapat menghargai guru dan teman sebaya
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa (3.12) : anak mampu mengenal keaksaran awal mengenal melalui bermain
	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik motorik (4.3) : anak dapat melakukan gerakan untuk melatih motorik kasar dan motorik halus menggunakan anggota tubuh
	<ul style="list-style-type: none"> • Seni (3.15-4.15) : anak mampu membuat berbagai hasil karya seni tentang panca indra hidung
	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial emosional (2.8) : anak mampu memiliki sikap kemandirian
	<ul style="list-style-type: none"> • Kognitif (3.7) : anak dapat mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya dan transportasi
III.	MATERI PEMBIASAAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengucap dan membalas salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai motorik kasar
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan mencuci tangan
IV.	STRATEGI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal, individual, bercakap-cakap, tanya jawab dan penugasan

V.	ALAT DAN BAHAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku gambar, pensil, penghapus dan pewarna
	<ul style="list-style-type: none"> • Lka, pensil dan penghapus
	<ul style="list-style-type: none"> • Media
VI.	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Internet,
A.	KEGIATAN AWAL
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris (motorik kasar)
	<ul style="list-style-type: none"> • Salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hari, bulan, tanggal, tahun
	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang mata sebagai panca indra
B.	KEGIATAN INTI (60 menit)
	a. Mengamati
	Anak mengamati media dan mendengarkan penjelasan guru
	b. Mengumpulkan informasi
	Anak melakukan kegiatan :
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan I : menggambar bentuk hidung
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan II : menghitung gambar hidung
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan III : berlomba mengambil dan menyebutkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaman : bermain media kartu abjad
	c. Mengkomunikasikan
	Anak menceritakan tentang kegiatan yang telah dilakukan
C.	ISTIRAHAT (30 menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain
	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan
	<ul style="list-style-type: none"> • Doa sebelum dan sesudah makan
	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama

D. PENUTUP(30 Menit)	
	• Menanyakan perasaan selama hari ini
	• Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan dan paling disukai
	• Bercakap-cakap tentang kebiasaan tidak cepat marah apabila diingatkan aturan
	• Informasi kegiatan esok hari
	• Absensi
	• Doa pulang
	• Salam

Mengetahui

Kepala Sekolah Tk Tunas Baru Tombang



Hasmah Saleng
Hasmah Saleng S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19700827 200701 2 015

Tombang 15 November 2019

Penulis

Jurniati
NIM. 15.0207.004

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. TUNAS BARU TOMBANG

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SEMESTER / BULAN / MINGGU : I / NOVEMBER / II

HARI/TANGGAL : SABTU , 16 NOVEMBER 2019

KELOMPOK : B /5-6 TAHUN

TEMA/SUB TEMA : DIRIKU / PANCA INDRA/ TELINGA

I.	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menunjukkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengambil huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu membedakan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar
II.	MATERI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai agama dan moral (1.2) : anak dapat menghargai guru dan teman sebaya
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa (3.12) : anak mampu mengenal keaksaran awal mengenal melalui bermain
	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik motorik (4.3) : anak dapat melakukan gerakan untuk melatih motorik kasar dan motorik halus menggunakan anggota tubuh
	<ul style="list-style-type: none"> • Seni (3.15-4.15) : anak dapat membuat berbagai hasil karya tentang panca indra (telinga)
	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial emosional (2.8) : anak mampu memiliki sikap kemandirian
	<ul style="list-style-type: none"> • Kognitif (3.7) : anak dapat mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya dan transportasi)
III.	MATERI PEMBIASAAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengucapkan dan membalas salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai motorik kasar
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan mencuci tangan
IV.	STRATEGI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal, individual, bercakap-cakap, tanya jawab dan penugasan

V.	ALAT DAN BAHAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku gambar, pensil warna, dan penghapus
	<ul style="list-style-type: none"> • Lka, pensil dan penghapus
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tulis, pensil dan penghapu
VI.	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Internet,
A.	KEGIATAN AWAL
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris (motorik kasar)
	<ul style="list-style-type: none"> • Salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hari, bulan, tanggal, tahun
	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang mata sebagai panca indra
B.	KEGIATAN INTI (60 menit)
	a. Mengamati
	Anak mengamati media dan mendengarkan penjelasan guru
	b. Mengumpulkan informasi
	Anak melakukan kegiatan :
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan I : Menyusun huruf menjadi kata telinga
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan II : Mewarnai gambar telinga
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan III : Menulis angka 1-20
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaman : Bermain media kartu abjad
	c. Mengkomunikasikan
	Anak menceritakan tentang kegiatan yang telah dilakukan
C.	ISTIRAHAT (30 menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain
	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan
	<ul style="list-style-type: none"> • Doa sebelum dan sesudah makan
	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama

D.	PENUTUP(30 Menit)
	• Menanyakan perasaan selama hari ini
	• Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan dan paling disukai
	• Bercakap-cakap tentang kebiasaan tidak cepat marah apabila diingatkan aturan
	• Informasi kegiatan esok hari
	• Absensi
	• Doa pulang
	• Salam

Mengetahui

Kepala Sekolah Tk Tunas Baru Tombang



Hasmah Saleng S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19700827 200701 2 015

Tombang 16 November 2019

Penulis

Jurniati
NIM. 15.0207.004

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. TUNAS BARU TOMBANG

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SEMESTER / BULAN / MINGGU : I / NOVEMBER / II
HARI/TANGGAL : SENIN , 18 NOVEMBER 2019
KELOMPOK : B /5-6 TAHUN
TEMA/SUB TEMA : DIRIKU / PANCA INDRA/ LIDAH

I.	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menunjukkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengambil huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu membedakan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar
II.	MATERI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai agama dan moral (1.2) : anak dapat menghargai guru dan teman sebaya
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa (3.12) : anak mampu mengenal keaksaran awal mengenal melalui bermain
	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik motorik (4.3) : anak dapat melakukan gerakan untuk melatih motorik kasar dan motorik halus menggunakan anggota tubuh
	<ul style="list-style-type: none"> • Seni (4.7) : anak dapat menyanyikan lagu panca indra
	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial emosional (2.8) : anak mampu memiliki sikap kemandirian
	<ul style="list-style-type: none"> • Kognitif (3.7) : anak dapat mengenal lingkungan sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya dan transportasi
III.	MATERI PEMBIASAAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengucap dan membalas salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai motorik kasar
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan mencuci tangan
IV.	STRATEGI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal, individual, bercakap-cakap, tanya jawab dan penugasan
V.	ALAT DAN BAHAN

	<ul style="list-style-type: none"> • Buku gambar, pensil warna, dan penghapus
	<ul style="list-style-type: none"> • Lka, pensil dan penghapus
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tulis, pensil dan penghapu
VI.	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Internet,
A.	KEGIATAN AWAL
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris (motorik kasar)
	<ul style="list-style-type: none"> • Salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hari, bulan, tanggal, tahun
	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang mata sebagai panca indra
B.	KEGIATAN INTI (60 menit)
	a. Mengamati
	Anak mengamati media dan mendengarkan penjelasan guru
	b. Mengumpulkan informasi
	Anak melakukan kegiatan :
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan I : Menyusun huruf menjadi kata telinga
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan II : Mewarnai gambar telinga
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan III : Menulis angka 1-20
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaman : Bermain media kartu abjad
	c. Mengkomunikasikan
	Anak menceritakan tentang kegiatan yang telah dilakukan
C.	ISTIRAHAT (30 menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain
	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan
	<ul style="list-style-type: none"> • Doa sebelum dan sesudah makan
	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama
D	PENUTUP(30 Menit)
.	

	• Menanyakan perasaan selama hari ini
	• Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan dan paling disukai
	• Bercakap-cakap tentang kebiasaan tidak cepat marah apabila diingatkan aturan
	• Informasi kegiatan esok hari
	• Absensi
	• Doa pulang
	• Salam

Mengetahui

Kepala Sekolah Tk Tunas Baru Tombang

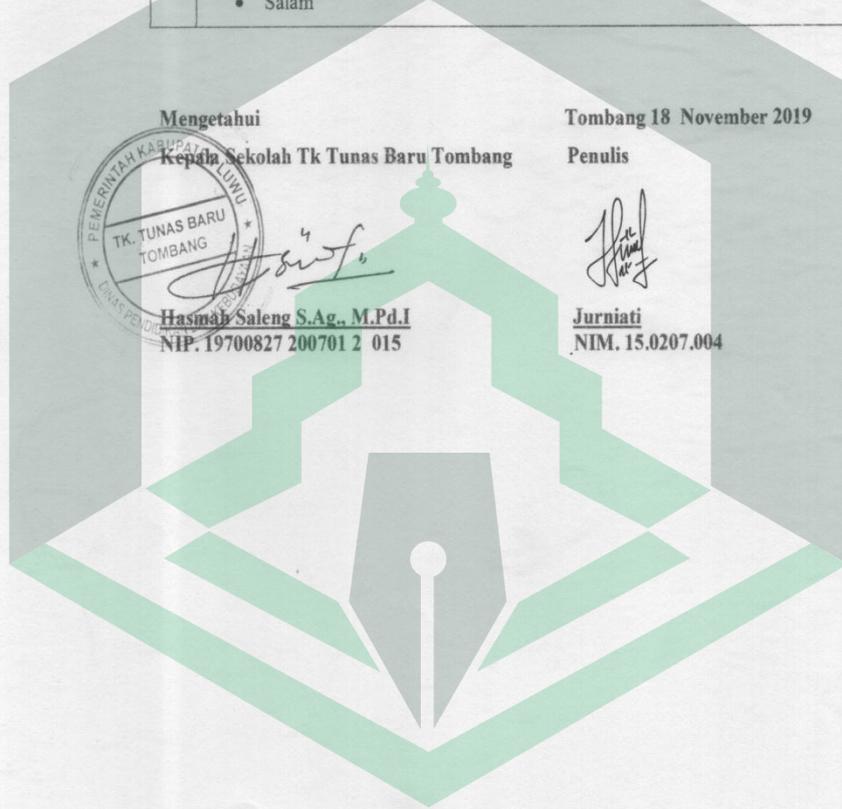


Hasmah Saleng S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19700827 200701 2 015

Tombang 18 November 2019

Penulis

Jurniati
NIM. 15.0207.004



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. TUNAS BARU TOMBANG

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SEMESTER / BULAN / MINGGU : I / NOVEMBER / III
HARI/TANGGAL : SELASA, 19 NOVEMBER 2019
KELOMPOK : B /5-6 TAHUN
**TEMA/SUB TEMA : DIRIKU / MAKANAN KESUKAAN/
 BUAH-BUAHAN (SEMANGKA)**

I.	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menunjukkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengambil huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu membedakan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar
II.	MATERI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai agama dan moral (1.2) : anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa (3.12,4.12) : anak dapat menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi
	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik motorik (2.1) : anak dapat mencuci buah-buahan
	<ul style="list-style-type: none"> • Seni (4.7) : anak dapat menyanyikan lagu buah-buahan (water melon)
	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial emosional (2.12) : berperilaku yang membuat orang lain nyaman
	<ul style="list-style-type: none"> • Kognitif (3.8,4.8) : anak dapat bercakap-cakap tentang ciri-ciri (tekstur, bagian-bagian warna) dan manfaat buah-buahan
III.	MATERI PEMBIASAAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengucap dan membalas salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai motorik kasar
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan mencuci tangan
IV.	STRATEGI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal, individual, bercakap-cakap, tanya jawab dan penugasan

V.	ALAT DAN BAHAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Media kartu abjad
	<ul style="list-style-type: none"> • Lka, pensil warna
	<ul style="list-style-type: none"> • Lka, pensil dan penghapus
VI.	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Internet,
A.	KEGIATAN AWAL
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris (motorik kasar)
	<ul style="list-style-type: none"> • Salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hari, bulan, tanggal, tahun
	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang buah semangka sebagai makanan kesukaan
B.	KEGIATAN INTI (60 menit)
	d. Mengamati
	Anak mengamati media dan mendengarkan penjelasan guru
	e. Mengumpulkan informasi
	Anak melakukan kegiatan :
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan I : Mengambil dan menunjukkan huruf dari kata semangka
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan II : Mewarnai gambar semangka
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan III : Menghitung gambar semangka
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaman : bermain media kartu abjad
	f. Mengkomunikasikan
	Anak menceritakan tentang kegiatan yang telah dilakukan
C.	ISTIRAHAT (30 menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain
	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan
	<ul style="list-style-type: none"> • Doa sebelum dan sesudah makan

	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama
D. PENUTUP(30 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan perasaan selama hari ini
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan dan paling disukai
	<ul style="list-style-type: none"> • Bercakap-cakap tentang kebiasaan tidak cepat marah apabila diingatkan aturan
	<ul style="list-style-type: none"> • Informasi kegiatan esok hari
	<ul style="list-style-type: none"> • Absensi
	<ul style="list-style-type: none"> • Doa pulang
	<ul style="list-style-type: none"> • Salam

Mengetahui

Kepala Sekolah Tk Tunas Baru Tombang



Hasmah Saeng S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19700827 200701 2 015

Tombang 19 November 2019

Penulis

Jurniati
NIM. 15.0207.004

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. TUNAS BARU TOMBANG

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SEMESTER / BULAN / MINGGU : I / NOVEMBER / III
HARI/TANGGAL : RABU, 20 NOVEMBER 2019
KELOMPOK : B /5-6 TAHUN
**TEMA/SUB TEM : DIRIKU / MAKANAN KESUKAAN/
 BUAH-BUAHAN (PISANG)**

I.	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menunjukkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengambil huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu membedakan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar
II.	MATERI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai agama dan moral (1.2) : anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa (3.12,4.12) : anak dapat menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi
	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik motorik (2.1) : anak dapat mencuci buah-buahan
	<ul style="list-style-type: none"> • Seni (4.7) : anak dapat menyanyikan lagu (ampar-ampar pisang)
	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial emosional (2.12) : berperilaku yang membuat orang lain nyaman
	<ul style="list-style-type: none"> • Kognitif (3.8,4.8) : anak dapat bercakap-cakap tentang ciri-ciri (tekstur, bagian-bagian warna) dan manfaat buah-buahan
III.	MATERI PEMBIASAAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengucap dan membalas salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai motorik kasar
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan mencuci tangan
IV.	STRATEGI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal, individual, bercakap-cakap, tanya jawab dan penugasan

V.	ALAT DAN BAHAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tulis, pensil dan penghapus
	<ul style="list-style-type: none"> • Lka, pensil warna
VI.	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Internet,
A.	KEGIATAN AWAL
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris (motorik kasar)
	<ul style="list-style-type: none"> • Salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hari, bulan, tanggal, tahun
	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang buah semangka sebagai makanan kesukaan
B.	KEGIATAN INTI (60 menit)
	a. Mengamati
	Anak mengamati media dan mendengarkan penjelasan guru
	b. Mengumpulkan informasi
	Anak melakukan kegiatan :
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan I : menulis kata pisang
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan II : menggambar dan mewarnai gambar pisang
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan III : Menyebutkan kata pisang
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaman : bermain media kartu abjad
	c. Mengkomunikasikan
	Anak menceritakan tentang kegiatan yang telah dilakukan
C.	ISTIRAHAT (30 menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain
	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan
	<ul style="list-style-type: none"> • Doa sebelum dan sesudah makan
	<ul style="list-style-type: none"> • Makan bersama

D. PENUTUP(30 Menit)	
	• Menanyakan perasaan selama hari ini
	• Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan dan paling disukai
	• Bercakap-cakap tentang kebiasaan tidak cepat marah apabila diingatkan aturan
	• Informasi kegiatan esok hari
	• Absensi
	• Doa pulang
	• Salam

Mengetahui

Kepala Sekolah Tk Tunas Baru Tombang



Hasmah Saleng S.Ag., M.Pd.I
Hasmah Saleng S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19700827 200701 2 015

Tombang 20 November 2019

Penulis

Jurniati
 NIM. 15.0207.004

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. TUNAS BARU TOMBANG

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SEMESTER / BULAN / MINGGU : I / NOVEMBER / III
HARI/TANGGAL : KAMIS, 21 NOVEMBER 2019
KELOMPOK : B /5-6 TAHUN
**TEMA/SUB TEMA : DIRIKU / MAKANAN KESUKAAN/
 BUAH-BUAHAN (PEPAYA)**

I.	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menunjukkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengambil huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu membedakan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar
II.	MATERI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai agama dan moral (1.2) : anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa (3.12,4.12) : anak dapat menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi
	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik motorik (2.1) : anak dapat mencuci buah-buahan
	<ul style="list-style-type: none"> • Seni (3.15-4.15) : anak dapat membuat berbagai hasil karya tentang kesukaan (buah pepaya)
	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial emosional (2.12) : berperilaku yang membuat orang lain nyaman
	<ul style="list-style-type: none"> • Kognitif (3.8,4.8) : anak dapat bercakap-cakap tentang ciri-ciri (tekstur, bagian-bagian warna) dan manfaat buah-buahan
III.	MATERI PEMBIASAAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengucap dan membalas salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai motorik kasar
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan mencuci tangan
IV.	STRATEGI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal, individual, bercakap-cakap, tanya jawab dan penugasan

V.	ALAT DAN BAHAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Media kartu abja
	<ul style="list-style-type: none"> • Lka, kertas origamk, lem
	<ul style="list-style-type: none"> • Lka, pensil, penghapus
VI.	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Internet,
A.	KEGIATAN AWAL
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris (motorik kasar)
	<ul style="list-style-type: none"> • Salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hari, bulan, tanggal, tahun
	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang buah semangka sebagai makanan kesukaan
B.	KEGIATAN INTI (60 menit)
	a. Mengamati
	Anak mengamati media dan mendengarkan penjelasan guru
	b. Mengumpulkan informasi
	Anak melakukan kegiatan :
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan I : mengambil dan menyusun huruf menjadi kata papaya
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan II : mengkolase gambar papaya
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan III : menghitung gambar papaya
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaman : bermain media kartu abjad
	c. Mengkomunikasikan
	Anak menceritakan tentang kegiatan yang telah dilakukan
C.	ISTIRAHAT (30 menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain
	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan

	• Doa sebelum dan sesudah makan
	• Makan bersama
D. PENUTUP(30 Menit)	
	• Menanyakan perasaan selama hari ini
	• Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan dan paling disukai
	• Bercakap-cakap tentang kebiasaan tidak cepat marah apabila diingatkan aturan
	• Informasi kegiatan esok hari
	• Absensi
	• Doa pulang
	• Salam

Mengetahui

Kepala Sekolah Tk Tunas Baru Tombang



Hasmah Safeng S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19760827 200701 2 015

Tombang 21 November 2019

Penulis

Jurniati
 NIM. 15.0207.004

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK. TUNAS BARU TOMBANG

TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SEMESTER / BULAN / MINGGU : I / NOVEMBER / III
HARI/TANGGAL : JUMAT, 22 NOVEMBER 2019
KELOMPOK : B /5-6 TAHUN
**TEMA/SUB TEMA : DIRIKU / MAKANAN KESUKAAN/
 BUAH-BUAHAN (TOMAT)**

I.	TUJUAN PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menunjukkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu mengambil huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menyebutkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu membedakan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Anak mampu menghubungkan huruf dengan gambar
II.	MATERI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai agama dan moral (1.2) : anak terbiasa mengucapkan rasa syukur terhadap ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
	<ul style="list-style-type: none"> • Bahasa (3.12,4.12) : anak dapat menyebutkan lambang-lambang huruf sesuai suara/bunyi
	<ul style="list-style-type: none"> • Fisik motorik (2.1) : anak dapat mencuci buah-buahan
	<ul style="list-style-type: none"> • Seni (4.7) : anak dapat menyanyikan lagu buah-buahan (Aku pohon Tomat yang kecil)
	<ul style="list-style-type: none"> • Sosial emosional (2.12) : berperilaku yang membuat orang lain nyaman
	<ul style="list-style-type: none"> • Kognitif (3.8,4.8) : anak dapat bercakap-cakap tentang ciri-ciri (tekstur, bagian-bagian warna) dan manfaat buah-buahan
III.	MATERI PEMBIASAAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Terbiasa mengucap dan membalas salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbagai motorik kasar
	<ul style="list-style-type: none"> • Kebiasaan mencuci tangan
IV.	STRATEGI PEMBELAJARAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Secara klasikal, individual, bercakap-cakap, tanya jawab dan penugasan

V.	ALAT DAN BAHAN
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku tulis, pensil, penghapus
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku petak, pensil, penghapus
	<ul style="list-style-type: none"> • Buku gambar, pensil, penghapus, media kartu abjad
VI.	SUMBER BELAJAR
	<ul style="list-style-type: none"> • Internet,
A.	KEGIATAN AWAL
	<ul style="list-style-type: none"> • Berbaris (motorik kasar)
	<ul style="list-style-type: none"> • Salam
	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum belajar
	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hari, bulan, tanggal, tahun
	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi tentang buah semangka sebagai makanan kesukaan
B.	KEGIATAN INTI (60 menit)
	a. Mengamati
	Anak mengamati media dan mendengarkan penjelasan guru
	b. Mengumpulkan informasi
	Anak melakukan kegiatan :
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan I : Menulis kata tomat
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan II : menulis angka 1-20
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan III : menggambar masing-masing buah kesukaan dan menghubungkan huruf
	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaman : bermain media kartu abjad
	c. Mengkomunikasikan
	Anak menceritakan tentang kegiatan yang telah dilakukan
C.	ISTIRAHAT (30 menit)
	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain
	<ul style="list-style-type: none"> • Cuci tangan

	• Doa sebelum dan sesudah makan
	• Makan bersama
D. PENUTUP(30 Menit)	
	• Menanyakan perasaan selama hari ini
	• Berdiskusi tentang kegiatan yang telah dilakukan dan paling disukai
	• Bercakap-cakap tentang kebiasaan tidak cepat marah apabila diingatkan aturan
	• Informasi kegiatan esok hari
	• Absensi
	• Doa pulang
	• Salam

Mengetahui

Kepala Sekolah Tk Tunas Baru Tombang



Hasmah Saleng
Hasmah Saleng S.Ag., M.Pd.I
 NIP. 19700827 200701 2 015

Tombang 22 November 2019

Penulis

Jurniati
 NIM. 15.0207.004

Instrumen Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Pada Awal

No	Nama	Menunjukkan huruf				Menganbil huruf				menyebutkan huruf				Membedakan huruf				Menghubungkan huruf dengan gambar				Jumlah Skor dan Kategori	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abi Sultan Al Bukhari			✓																			13(BSH)
2	Adiba				✓																		13(BSH)
3	Asila		✓																				5 (BB)
4	Asraf			✓																			6 (MB)
5	Asyila		✓																				5 (BB)
6	Atika		✓																				5 (BB)
7	Muh. Ayman		✓																				9 (MB)
8	Fasilah		✓																				6 (MB)
9	Fatra		✓																				8 (MB)
10	Islah Mufidah		✓																				5 (BB)
11	Nurvati		✓																				5 (BB)
12	Rifki		✓																				9 (MB)
13	Salsabila Nadipa		✓																				6 (MB)
14	Sri Wanda		✓																				10 (MB)
15	Wulandari		✓																				10 (MB)

Jumlah anak perkategori : BB : 5 anak (33,3%) MB: 8 anak (53,3%) BSH: 2 anak (13,3%) BSB: 0 anak (0%)

Instrumen Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Pada siklus I

No	Nama	Menunjukkan huruf				Mengambil huruf				menyebutkan huruf				Membedakan huruf				Menghubungkan huruf				Jumlah skor dan Kategori	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Abi Sultan Al Bukhari																						20 (BSB)
2	Adiba																						20 (BSB)
3	Asila																						20 (BSH)
4	Asraf																						20 (BSB)
5	Asyifa																						11(BSH)
6	Atika																						14(BSH)
7	Muh. Ayman																						20 (BSB)
8	Fasilah																						18 (BSB)
9	Fatra																						16 (BSB)
10	Islah Muftidah																						17 (BSB)
11	Nurwati																						14(BSH)
12	Rifki																						20(BSB)
13	Salsabilla Nadipa																						16 (BSB)
14	Sri Wanda																						20 (BSB)
15	Wulandari																						20 (BSB)

Jumlah anak perketeria : BB : 0 anak (0%) MB: 0 anak (0%) BSH: 4 anak (26,7%) BSB: 11 anak (73,3%)

Instrumen Observasi Kemampuan Mengenal Huruf Pada siklus II

No	Nama	Menunjukkan huruf				Mengambil huruf				menyebutkan huruf				Membedakan huruf				Menghubungkan huruf dengan gambar				Jumlah skor dan Kategori
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Abi Sultan Al Bukhari	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)
2	Adiba	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)
3	Asila	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)
4	Asraf	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)
5	Asyila	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)
6	Atika	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)
7	Muh. Aymman	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)
8	Fasilah	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)
9	Fatra	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)
10	Islah Muftadah	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)
11	Nurvati	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)
12	Rifki	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)
13	Salsabila Nadipa	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)
14	Sri Wanda	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)
15	Wulandari	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	B	M	B	B	20 (BSB)

Jumlah anak perketoria : BB : 0 anak (0%) MB: 0 anak (0%) BSH: 0 anak (0%) BSB: 15 anak (100%)



Anak menyebutkan huruf sesuai yang tema diperintahkan penulis secara bergantian



Anak menggambar sesuai dengan sub tema yang dimainkan



Anak menggambar sesuai dengan sub tema yang dimainkan



Anak mencari dan mengambil huruf media kartu abjad sesuai yang diperintahkan penulis secara bergantian.



Sebelum pembelajaran dimulai sesuai anak-anak diarahkan untuk duduk penulis melalui rapih secara melingkar. secara bergantian



Anak menyebutkan huruf yang diperintahkan media kartu abjad



Penulis memberikan dan memperkenalkan huruf melalui media kartu abjad



Penulis menunjukkan dan memperkenalkan huruf melalui media kartu abjad pada kegiatan berbaris diluar kelas



Kegiatan anak saat mengerjakan LKA yang sudah disediakan penulis dengan cara menghubungkan huruf dengan gambar.



Penulis memberikan dan memperkenalkan huruf melalui media kartu abjad



Penulis menunjukkan dan memperkenalkan huruf dengan menggunakan media kartu abjad pada kegiatan berbaris diluar kelas



Contoh gambar media kartu abjad tampak belakang yang digunakan penulis dalam pembelajaran mengenalkan huruf pada anak.



Contoh gambar media kartu abjad tampak depan yang digunakan penulis dalam pembelajaran mengenalkan huruf pada anak.





PEMERINTAH KABUPATEN LUWU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat : Jl. Opu Daeng Risaju No. 1, Belopa Telpon : (0471) 3314115

Nomor : 349/PENELITIAN/17.06/DPMPSTSP/X/2019
 Lamp : -
 Sifat : Biasa
 Perihal : ***izin Penelitian***

Kepada
 Yth. Ka. TK Tunas Baru Tombang
 di -
 Tempat

Berdasarkan Surat Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo :
 4123/In.19/FTIK/HM.01/10/2019 tanggal 08 Oktober 2019 tentang permohonan Izin Penelitian.
 Dengan ini disampaikan kepada saudara (i) bahwa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Jumiaty
 Tempat/Tgl Lahir : Tombang / 17 Juni 1997
 Nim : 15 0207 0004
 Jurusan : PIAUD/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Alamat : Dsn. Tombang
 Desa Tombang
 Kecamatan Walemrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/instansi Saudara (i) dalam rangka penyusunan "Skripsi" dengan judul :

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU ABJAD
 PADA ANAK KELOMPOK B DI TAMAN KANAK-KANAK TUNAS BARU TOMBANG KECAMATAN
 WALENRANG KABUPATEN LUWU**

Yang akan dilaksanakan di **TK TUNAS BARU TOMBANG**, pada tanggal **10 Oktober 2019 s/d 10 Desember 2019**

Sehubungan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Bupati Luwu Up. Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kab. Luwu.
5. Surat izin akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.



1 2 0 1 9 1 9 3 1 5 0 0 2 8 0



Diterbitkan di Kabupaten Luwu
 Pada tanggal : 10 Oktober 2019
 Kepala Dinas



LUTHER BIJA. SH. MH
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 NIP. 19630617 199203 1 010

Tembusan :

1. Bupati Luwu (sebagai Laporan) di Belopa;
2. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kab. Luwu di Belopa;
3. Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo;
4. Mahasiswa (i) Jumiaty;
5. Arsip.



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Agatis Telp. 0471-22076 Fax 0471-325195 Kota Palopo
Email: prodi_piaud@iainpalopo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini telah mampu membaca Al-Qur'an dan dapat dipertanggungjawabkan.

Nama : JURNIATI
 NIM : 15.0207.0004
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Alamat/ No. Hp : TOMBANG / 085 298 024 045

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Dekan
 Wakil Dekan I
 Fak. Tarbiyah & Ilmu Keguruan



Muhammad Yusuf, S.Ag., M.Pd.
 NIP. 197406021999031003

Palopo, .. 09 .. Januari .. 2020

Ketua Prodi PIAUD

Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
 NIP. 198509172011012018

**YAYASAN PENDIDIKAN KARYA MADANI
TAMAN KANAK-KANAK (TK)
TUNAS BARU TOMBANG**
Alamat : Desa Tombang Kec. Walenrang Kab. Luwu Kode Pos: 91951

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 046/YPKMT/SKSB/VI/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Sekolah Taman Kanak-kanak Tunas Baru Tombang menerangkan bahwa:

Nama : **JURNIATI**
 Nim : 15.0207.0004
 Tempat/Tgl Lahir : Tombang, 17 Juni 1997
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu

Adalah benar telah melaksanakan penelitian di Taman Kanak-kanak Jumnih Kota Palopo pada tanggal 10 Oktober sampai 10 Desember 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tombang 10 Desember 2019

Kepala Sekolah,


Hasnah Saleng, S.Ag., M.Pd.I
 NIP 19700827 200701 2 015

Dr. Nurdin Kaso, M.Pd
Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lampiran : 5 Eksemplar

Hal : Skripsi Jurniati

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di-

Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Jurniati

NIM : 15.02.07.0004

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

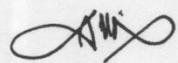
Judul Skripsi : ***Meningkatkan Kemampuan Meningkatkan Kemampuan mengenal huruf Melalui Media Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B Di TK Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu***

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.

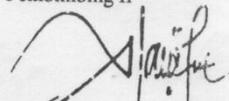
Pembimbing I



Dr. Nurdin Kaso, M.Pd

Tanggal:

Pembimbing II



Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.

Tanggal:

Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag
 Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd
 Dr. Nurdin Kaso, M.Pd
 Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lampiran : 5 Eksemplar

Hal : Jurniati

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Di-
 Palopo

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Jurniati
 NIM : 15.02.07.0004
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul Skripsi : *Meningkatkan Kemampuan mengenal huruf Melalui Media Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B Di TK Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu*

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*

Demikian untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu'Alaikum Wr. Wb.

1. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag
 Penguji I

(.....)
 tanggal: 19/02-20

2. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd
 Penguji II

(.....)
 tanggal: 19-02-2020

3. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd
 Pembimbing I

(.....)
 tanggal: 20-2-20

4. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
 Pembimbing II

(.....)
 tanggal: 20-2-20

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul "*Meningkatkan Kemampuan Meningkatkan Kemampuan mengenal huruf Melalui Media Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B Di TK Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu*" yang ditulis oleh **Jurniati**, NIM. 15.02.07.0004, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Senin, 17 Februari 2020 M., bertepatan dengan JUMADIL AWAL H., yang telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan layak untuk diajukan pada sidang *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|--|------------------------------|
| 1. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd.
Ketua Sidang | (.....)
tanggal: |
| 2. Dr. Hj. St. Marwiyah, M.Ag.
Penguji I | (.....)
tanggal: 19/02-20 |
| 3. Nilam Permatasari Munir, S.Pd., M.Pd
Penguji II | (.....)
tanggal: 19-02-20 |
| 4. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd
Pembimbing I/ Penguji | (.....)
tanggal: 20-2-20 |
| 5. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd
Pembimbing II/ Penguji | (.....)
tanggal: 20-2-20 |

RIWAYAT HIDUP



JURNIATI, lahir di Tombang 17 Juni 1997, anak keenam dari tujuh bersaudara dari pasangan ayahanda Rustan Lumai dan ibu Ramlah . Penulis di menempuh dunia pendidikan pada tahun 2004 di SD 93 Tombang selama 6 tahun dan tamat pada tahun 2009 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 5 Walenrang selama 3 tahun dan tamat pada tahun 2012 pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Walenrang dan mengambil jurusan Akuntansi selama 3 tahun dan tamat pada tahun 2015.

Pada tahun 2015 penulis diterima di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), dan pada akhir studinya penulis menulis skripsi dengan judul “ Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Abjad Pada Anak Kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Baru Tombang Kecamatan Walenrang Kabupaten Luwu”.